

Laporan Keuangan Audited 2025

Dana Pensiun Perhutani



PENGESAHAN DEWAN PENGAWAS DAN PENGURUS DANA PENSIUN PERHUTANI



Dengan ini kami, Dewan Pengawas dan Pengurus Dana Pensiun Perhutani menyatakan bahwa :

1. Laporan Keuangan Tahunan Dana Pensiun Perhutani Tahun Buku 2025 Audited yang telah diaudit oleh Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia), memuat :
 - a. Laporan Keuangan Bertujuan Khusus yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.05/2018;
 - b. Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen;
2. Laporan Keuangan Tahunan Dana Pensiun Perhutani Tahun Buku 2025 Audited yang telah divalusi oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan;
3. Laporan Keuangan Audited Tahun 2025 dan Tahun 2024 disajikan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
4. Laporan Keuangan Tahunan Dana Pensiun Perhutani Tahun Buku 2025 Audited menyajikan informasi mengenai keadaan dan kegiatan Tahun 2025 dibandingkan dengan periode yang sama Tahun 2024.

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan Audited Dana Pensiun Perhutani Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Pengurus atas pelaksanaan Rencana Bisnis Tahun 2025 yang telah disahkan. Laporan ini memuat gambaran kinerja pengelolaan Dana Pensiun selama periode pelaporan.

Penyusunan laporan berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu POJK Nomor 21 Tahun 2024 dan SEOJK Nomor 11/SEOJK.05/2025, serta Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia Nomor 226 tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.

Laporan ini menyajikan kondisi umum Dana Pensiun, pengelolaan investasi, perkembangan usaha, aset neto, kondisi keuangan, serta kinerja lainnya, dengan data realisasi Tahun 2025 yang dibandingkan dengan rencana dan periode tahun sebelumnya.

Demikian laporan ini disampaikan sebagai bahan evaluasi kinerja serta dasar perbaikan dan pengembangan pengelolaan Dana Pensiun Perhutani ke depan.

DAFTAR ISI

i	PENGESAHAN
ii	KATA PENGANTAR
iii	DAFTAR ISI
vi	DAFTAR TABEL
vii	DAFTAR GRAFIK
vii	DAFTAR GAMBAR
viii	RINGKASAN EKSEKUTIF

UMUM (4)

4	Sejarah Perusahaan Dana Pensiun Perhutani
5	Struktur Dewan Pengawas & Pengurus

PROGRAM PENSIUN & MANFAAT PENSIUN (6)

6	Program Pensiun
6	Manfaat Pensiun

KEBIJAKAN AKUNTANSI (6)

7	Dasar Penyajian Laporan Keuangan
7	Penilaian Aset Neto
8	Penilaian Aktiva Operasional
9	Selisih Nilai Kini Aktuarial
9	Nilai Kini Aktuarial
9	Aset Neto
9	Pengakuan Pendapatan dan Beban

KEBIJAKAN PERPAJAKAN (10)

KEBIJAKAN INVESTASI (10)

KEBIJAKAN PENDANAAN (12)

LAPORAN KINERJA POKOK (12)

DAFTAR ISI

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (14)

14	Deposito On Call
15	Deposito Berjangka
15	SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia)
16	Surat Berharga Negara (SBN)
16	Saham
17	Obligasi
18	Sukuk
19	Unit Penyertaan Reksa Dana
19	Tanah dan Bangunan
20	Nilai Kini Aktuarial
20	Selisih Nilai Kini Aktuarial
21	Manfaat Pensiun

KINERJA INVESTASI PER 31 DESEMBER 2025 (21)

21	Asset Liability Management (ALM)
22	Rasio Keuangan

VALUASI AKTUARIA PER 31 DESEMBER 2025 (22)

LAPORAN KINERJA DETAIL PER 31 DESEMBER 2025 (23)

23	Laporan Aset Neto Per 31 Desember 2025
23	Laporan Perubahan Aset Neto Per 31 Desember 2025
23	Laporan Neraca Per 31 Desember 2025
24	Laporan Hasil Usaha Per 31 Desember 2025
24	Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

LAPORAN KINERJA SUPPORTING PER BIDANG (24)

24	Kepesertaan
27	Investasi dan Pengembangan
30	Keuangan
30	Manajemen Risiko dan Kepatuhan
37	SDM
40	Umum
41	Teknologi & Informasi
41	Satuan Pengawasan Internal

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB) (43)

PENILAIAN KPI PERUSAHAAN (44)

UPDATE PROGRES RENCANA AKSI PENGALIHAN PROGRAM (45)

45	Progres Tahapan Yang Telah Dilakukan
47	Realisasi sosialisasi Tahun 2024 dan Tahun 2025
48	Rencana Tindak Lanjut dan Sosialisasi Tahun 2026

PENUTUP (49)

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Profil Ringkas Kinerja DPPHT Tahun 2020 – 2025 (1)
Tabel 2	Jenis dan Batas Maks. Investasi (10)
Tabel 3	Deposito On Call (14)
Tabel 4	Deposito Berjangka (15)
Tabel 5	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (15)
Tabel 6	Surat Berharga Negara (16)
Tabel 7	Saham (16)
Tabel 8	Obligasi (17)
Tabel 9	Sukuk (18)
Tabel 10	Unit Penyertaan Reksa Dana (19)
Tabel 11	Tanah dan Bangunan (19)
Tabel 12	Nilai Kini Aktuarial (20)
Tabel 13	Selisih Nilai Aktuarial
Tabel 14	Asset Liability Management (ALM) per 31 Desember 2025 (21)
Tabel 15	Rasio Keuangan (22)
Tabel 16	Valuasi Aktuarial (22)
Tabel 17	Rasio Pendanaan, Rasio Solvabilitas dan Kualitas Pendanaan (22)
Tabel 18	Laporan Aset Neto (23)
Tabel 19	Perubahan Aset Neto (23)
Tabel 20	Neraca (23)
Tabel 21	Hasil Usaha (24)
Tabel 22	Arus Kas (24)
Tabel 23	Pembayaran Manfaat Pensiun 2025 (24)
Tabel 24	Ringkasan Profil Manajer Investasi dan Portofolio KPD Tahun 2025 (27)
Tabel 25	Perbandingan Kinerja KPD Mitra MI DPPHT Periode s.d Desember 2025 (28)
Tabel 26	Parameter Pengukuran Risiko Inheren (31)
Tabel 27	Parameter Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) (32)
Tabel 28	Matriks Risiko (32)
Tabel 29	Penilaian dengan Peringkat Komposit (33)
Tabel 30	Nilai Parameter Risiko (33)
Tabel 31	Pengembangan SDM (39)
Tabel 32	Rencana Audit Tahun 2025 (42)
Tabel 33	Rencana, Realisasi Temuan dan PTL Tahun 2025 (42)
Tabel 34	Realisasi Pelaksanaan RAKB sampai dengan Tahun 2025 (43)
Tabel 35	Penilaian KPI Perusahaan (44)
Tabel 36	Rekap Pernyataan Sosialisasi Peserta Aktif (46)
Tabel 37	Rekap Pernyataan Sosialisasi Peserta Pasif (47)

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Laporan Aset Neto DPPHT (12)
Grafik 2	Tren Pergeseran Aset (13)
Grafik 3	Laporan Perubahan Aset Neto DPPHT (13)
Grafik 4	Laporan Neraca DPPHT (13)
Grafik 5	Laporan Hasil Usaha DPPHT (14)
Grafik 6	Laporan Arus Kas DPPHT (14)
Grafik 7	Pergerakan Peserta 2024 (25)
Grafik 8	Perbandingan Tingkat Risiko (34)
Grafik 9	Perbandingan Tingkat Kesehatan (36)
Grafik 10	Komposisi SDM (38)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Sejarah Perusahaan (4)
Gambar 2	Struktur Dewan Pengawas dan Pengurus (5)
Gambar 3	Struktur Organisasi (37)

RINGKASAN EKSEKUTIF

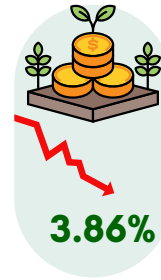


Sepanjang 2025, ekonomi global melambat ke angka 2,3%–2,9% (di bawah rata-rata pra-pandemi) akibat normalisasi kebijakan moneter, pelemahan perdagangan, dan tensi geopolitik.

Meski inflasi global melandai, tekanan pada biaya jasa dan upah tetap ada. Hal ini mendasari langkah The Fed untuk melonggarkan moneter secara hati-hati melalui total pemangkasan suku bunga sebesar 75 basis poin.

Kebijakan moneter global yang ketat memicu aliran modal ke aset safe haven (emas, dolar AS, US Treasury). Hal ini meningkatkan volatilitas pasar keuangan dunia dan menekan nilai tukar rupiah.

Laporan Kinerja Tahun 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kreston Indonesia sesuai laporan Nomor : 031/HHES-2.1127/AUP/0060-5/III/2026 dan Nomor : 00076/2.1127/AU.1/08/0060-5/1/III/2026 tanggal 31 Maret 2026 dengan opini laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Dan telah dilakukan valuasi oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin & Rekan sesuai Laporan Aktuaris Nomor : 260409/LLA-AAR/III/2026 tanggal 27 Maret 2026.



Pasar saham Indonesia tetap menguat di tengah tantangan global. Didorong stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan nasional, IHSG melonjak 22% hingga mencapai rekor tertinggi 8.710,70 pada 8 Desember 2025.

Meskipun ekonomi global 2025 melambat akibat ketegangan geopolitik dan volatilitas pasar, Dana Pensiun Perhutani tetap mampu menjaga kinerja yang resilien di tengah tantangan tersebut.

No	Uraian (Rp. M)	Audited				2025		Capaian		CAGR
		2021	2022	2023	2024	Renbis	Audited	6 : 5	6 : 4	
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Pendapatan Investasi	29,85	41,66	81,99	95,16	102,44	113,53	111%	119%	31%
2	Biaya Investasi	2,12	3,71	4,43	4,27	5,17	5,22	101%	122%	20%
3	Hasil Investasi	27,73	37,95	64,33	58,06	75,63	79,77	105%	137%	24%
4	Biaya Operasional	11,82	16,91	17,77	19,57	24,75	23,56	95%	120%	15%
5	Pendapatan/Beban Lain	7,34	10,17	13,83	11,62	19,30	19,95	103%	172%	22%
6	Hasil Usaha	23,25	31,22	60,40	50,10	70,18	76,16	109%	152%	27%
7	Aset Neto	1.130,11	1.320,68	1.484,24	1.642,06	1.812,28	1.860,26	103%	113%	10%
8	Aset Investasi	777,55	841,07	894,23	903,61	972,15	976,12	100%	108%	5%
9	Bunga Teknis	8,5%	8,5%	8,5%	8,5%	8,5%	8,5%	100%	100%	0%
10	Kekayaan Pendanaan	843,22	929,06	991,86	1.010,35	1.084,42	1.092,73	101%	108%	5%
11	Kewajiban Aktuarial	1.335,46	1.350,88	1.342,35	1.350,82	1.361,11	1.340,29	98%	99%	0%
12	Surplus (Defisit) Pendanaan	(492,24)	(421,82)	(350,49)	(340,47)	(276,69)	(247,55)	89%	73%	-13%
13	Rasio Kecukupan Dana (RKD)	63,1%	68,8%	73,9%	74,8%	79,7%	81,5%	102%	109%	5%
14	Kewajiban Solvabilitas	1.303,95	1.324,97	1.329,69	1.341,79	1.354,18	1.333,37	98%	99%	0%
15	Surplus (Defisit) Solvabilitas	(460,73)	(395,91)	(337,83)	(331,44)	(269,76)	(240,64)	89%	73%	-12%
16	Rasio Solvabilitas	64,7%	70,1%	74,6%	75,3%	80,1%	82,0%	102%	109%	5%
17	Rasio Umur Piutang (RUP)	21,4x	21,2x	28,4x	38,3x	48,6x	51,0x	105%	133%	19%
18	Pembayaran MP	99,67	106,10	112,11	117,19	121,67	126,59	104%	108%	5%
19	Peserta (orang)	18.410	18.140	17.648	17.236	16.926	16.835	99%	98%	-2%
	a. Aktif	4.107	3.574	2.998	2.392	1.856	1.842	99%	77%	-15%
	b. Pasif	14.303	14.566	14.650	14.844	15.070	14.993	99%	101%	1%

Pendapatan Investasi



Realisasi pendapatan investasi tahun 2025 sebesar Rp113,53 miliar atau 111% dibandingkan dengan Rencana Bisnis 2025 sebesar Rp102,44 miliar; dan tumbuh 19% dibandingkan dengan pendapatan investasi tahun 2024 sebesar Rp95,16 miliar;

Aset Investasi



Realisasi aset investasi tahun 2025 sebesar Rp976,12 miliar atau 100% dibandingkan dengan Rencana Bisnis 2025 sebesar Rp972,15 miliar; dan tumbuh 8% dibandingkan dengan aset investasi tahun 2024 sebesar Rp903,61 miliar;

Hasil Usaha



Realisasi hasil usaha tahun 2025 sebesar Rp76,16 miliar atau 109% dibandingkan dengan Rencana Bisnis 2025 sebesar Rp70,18 miliar; dan tumbuh 52% dibandingkan dengan hasil usaha bersih tahun 2024 sebesar Rp50,10 miliar;

Kekayaan Pendanaan



Realisasi kekayaan pendanaan tahun 2025 sebesar Rp1.092,73 miliar atau 101% dibandingkan dengan Rencana Bisnis 2025 sebesar Rp1.084,42 miliar; dan tumbuh 8% dibandingkan dengan kekayaan pendanaan tahun 2024 sebesar Rp1.010,35 miliar;

RKD (Rasio Kecukupan Dana)



Realisasi RKD tahun 2025 sebesar 81,5%, atau 102% dibandingkan dengan Rencana Bisnis 2025 sebesar 79,7%; dan meningkat 9% dibandingkan dengan RKD tahun 2024 sebesar 74,8%;

Rasio Solvabilitas



Realisasi rasio solvabilitas tahun 2025 sebesar 82,0% atau 102% dibandingkan dengan Rencana Bisnis 2025 sebesar 80,1%; dan meningkat 9% dibandingkan dengan rasio solvabilitas tahun 2024 sebesar 75,3%;

Pembayaran MP



Realisasi pembayaran manfaat pensiun tahun 2025 sebesar Rp126,59 miliar atau 104% dibandingkan dengan Rencana Bisnis 2025 sebesar Rp121,67 miliar; dan meningkat 8% dibandingkan dengan realisasi pembayaran manfaat pensiun tahun 2024 sebesar Rp117,19 miliar.



Peserta

Jumlah peserta tahun 2025 sebanyak 16.835 orang atau 99% dibandingkan dengan Rencana Bisnis 2025 sebanyak 16.926 orang; dan sebesar 98% dibandingkan dengan peserta tahun 2024 sebanyak 17.236 orang.

Peserta Aktif tahun 2025 sebanyak 1.842 orang atau 99% dibandingkan dengan Rencana Bisnis 2025 sebanyak 1.856 orang; dan sebesar 77% dibandingkan dengan peserta aktif tahun 2024 sebanyak 2.392 orang.

Peserta Pasif tahun 2025 sebanyak 14.993 orang atau 99% dibandingkan dengan Rencana Bisnis 2025 sebanyak 15.070 orang; dan meningkat 1% dibandingkan dengan Peserta Pasif tahun 2024 sebanyak 14.844 orang.

Switching/ Rebalancing



Switching dan rebalancing portofolio dilakukan sebagai strategi aktif untuk mengoptimalkan komposisi aset, meningkatkan produktivitas investasi, dan mengendalikan risiko.

Sepanjang Tahun 2025, strategi ini menghasilkan laba pelepasan sekitar Rp59,73 miliar dan rugi pelepasan sebesar Rp28,54 miliar, yang mencerminkan pengelolaan portofolio secara terukur guna menjaga kualitas dan kinerja investasi.

Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 tercapai dengan skor 100,20 atau 100,2% dari target. Implementasi RAKB memberikan dampak positif terhadap lingkungan melalui upaya pelestarian dan pengurangan emisi karbon, serta meningkatkan reputasi Dana Pensiun Perhutani dengan mengurangi risiko lingkungan dan sosial.

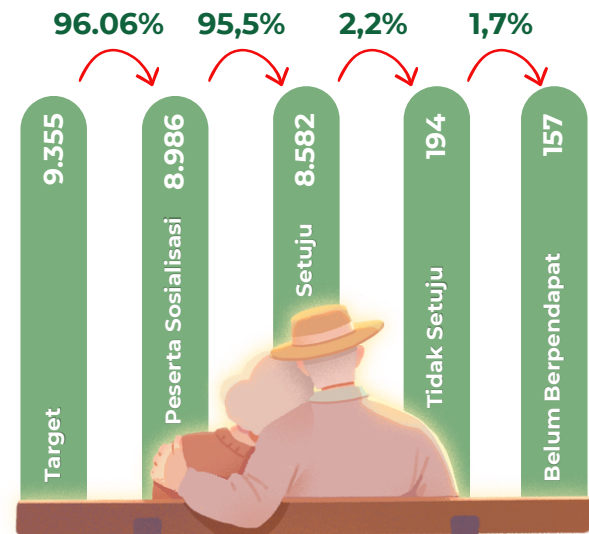
Dalam tahun 2025 capaian KPI sebesar 101,27% dari Target KPI Rencana Bisnis 2025, dengan capaian per segmen KPI sebagai berikut :



Realisasi kegiatan sosialisasi dalam rangka program migrasi pengelolaan program pensiun dari Manfaat Pasti (MP) ke Iuran Pasti (IP) periode sampai dengan Tahun 2025:

Peserta Aktif, pelaksanaan sosialisasi peserta aktif dilakukan secara online menggunakan zoom dengan jumlah peserta aktif per 31 Desember 2024 sebanyak 2.392; peserta setuju sebanyak 2.044 orang (87,3%); belum menyampaikan pendapat sebanyak 148 orang (6,3%); tidak setuju sebanyak 150 orang (6,4%);

Peserta Pasif, realisasi sosialisasi Tahun 2024 dan Tahun 2025 :



Capaian Kinerja Tahun 2025 merupakan hasil kerja bersama Dana Pensiun Perhutani, Dewan Pengawas, dan dukungan Pendiri, serta kerjasama yang baik dari seluruh stakeholder.

UMUM

A Sejarah Perusahaan Dana Pensiun Perhutani

Dana Pensiun Perhutani (DPPHT) didirikan oleh Direksi Perum Perhutani melalui SK No. 663/KPTS/Dir/1997 (9 Mei 1997) dan disahkan oleh Menteri Keuangan pada 8 Juli 1997. Tujuannya adalah menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) guna menjamin kesinambungan penghasilan bagi para pesertanya.



1997

Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor: 622/Kpts/Dir/1997 Tentang Pendirian Dana Pensiun Perhutani dengan pengajuan pendirian ke Departemen Keuangan. Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor: 693/Kpts/Dir/1997 tentang Anggaran Dasar Dana Pensiun Perhutani.

Izin Prinsip DPPH disahkan oleh Menteri Keuangan RI dengan Surat Menteri Keuangan Nomor: S-771/MK.17/1997 tanggal 25 Juli 1997.

2002

Keputusan Direksi PT. Perhutani Nomor: 865/Kpts/UT/2001 tentang Peraturan Dana Pensiun Perhutani disahkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan MK.6/286/2002 dan diumumkan dalam Berita Negara Nomor: 202 (Perubahan Pendiri dari Perum ke PT).

2009

- Perhutani menghentikan penambahan peserta baru ke Dana Pensiun Perhutani.
- Peserta baru dialihkan ke PPIP/DPPLK.

2011

Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor: 444/Kpts/Dir/2011 disahkan oleh Menteri Keuangan RI, Ketua Bapepam LK Nomor: KEP-171/BL/2011, KDK.101/2011. (Perubahan Pendiri dari PT ke Perum)

2016

Keputusan Direksi Perum Perhutani nomor: 734/Kpts/Dir/2016 disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-60/NB.1/2016. (Perubahan PDP)

2020

Keputusan Direksi Perum Perhutani nomor: 419/Kpts/Dir/2020 disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan 41/KNB.1/2020 menggantikan PDPK tahun 2017 (POJK RI nomor 5/POJK.05/2017 tentang Manfaat lain)

2023

Surat Wakil Menteri BUMN II No. DR-393/MBU/W/21, tanggal 30 Des 2021 hal Instruksi Aksi Mitigasi Evaluasi Dana Pensiun Perum Perhutani Program Manfaat Pasti diusulkan tutup dan uji tuntas pengalihan ke Dana Pensiun Pemberi Kerja

2024

Tahapan Cultivate untuk Rencana Penyehatan

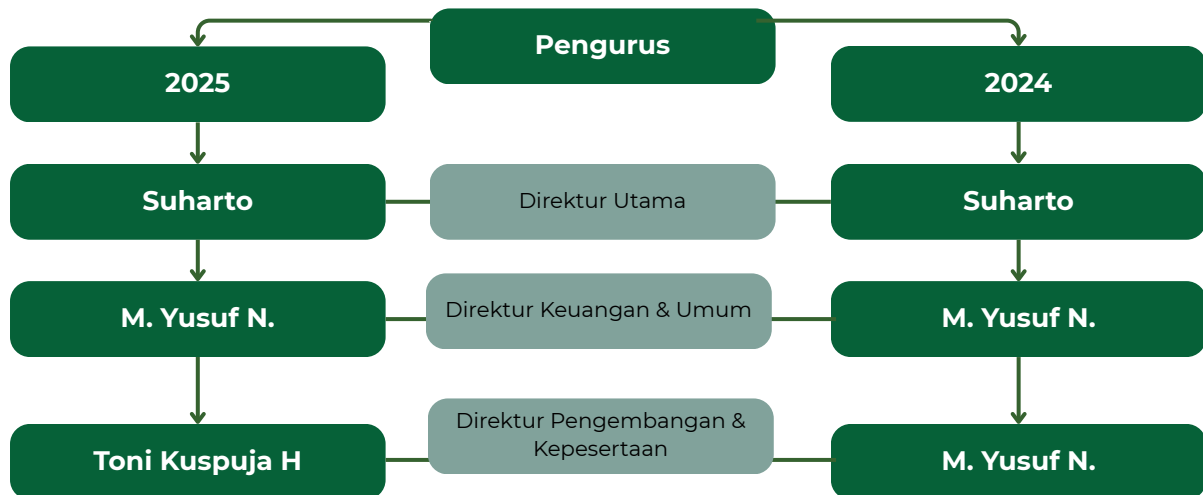
Peraturan Dana Pensiun (“PDP”) Perhutani telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan SK No. Kep.446/KM.17/1997 tanggal 25 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia (“RI”) No. 45, Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 7 Oktober 1997. PDP tersebut terakhir diubah berdasarkan SK Direksi Perum Perhutani (Persero) No. 856/KPTS/DIR/2001 dan disahkan oleh Menteri Keuangan melalui SK No. KEP-285/KM.6/2002 tanggal 18 Nopember 2002, termuat dalam Tambahan No. 59/Dapen dari Berita Negara No. 101 tanggal 17 Desember 2002. Perubahan terakhir pada PDP didasari oleh Keputusan Direksi Perum Perhutani No. 41/KPTS/DIR/ 2/2020 tanggal 11 Februari 2020, dan telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui keputusan No. KEP-111/NB.11/2020 tanggal 12 Maret 2020.

Pendiri Dana Pensiun adalah Perum Perhutani, yang bergerak dibidang kehutanan dengan kegiatan usaha utama Tata Kelola kehutanan dan perencanaan pengelolaan hutan, pemanfaatan hutan, rehabilitasi hutan dan reklamasi.

B Struktur Dewan Pengurus

Berdasarkan SK Direksi Perum Perhutani No. 97/KPTS/DIR/08/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Perubahan Perwakilan pada Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Perhutani dan SK Direksi Perum Perhutani No. 98/KPTS/DIR/08/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penunjukan Pejabat Pelaksana Tugas (PLT) Anggota Pengurus Dana Pensiun Perhutani ditetapkan sebagai berikut:





PROGRAM PENSIUN DAN MANFAAT PENSIUN

A

Program Pensiun

Dana Pensiun memiliki program pensiun sesuai dengan PDP sebagai berikut :

1. Peserta program adalah setiap pegawai yang telah berusia 18 tahun atau telah menikah;
2. Usia pensiun normal adalah 56 tahun, dan usia pensiun dipercepat adalah 46 tahun;
3. Peserta berhak atas manfaat pensiun normal atau manfaat pensiun dipercepat atau manfaat cacat atau pensiun ditunda;
4. Jika peserta/pensiunan meninggal dunia, maka janda, duda atau anak berhak atas Manfaat Pensiun Janda atau anak sebesar 80%;
5. Manfaat pensiun anak wajib dibayarkan sampai anak mencapai usia 21 tahun dan dapat diteruskan sampai mencapai usia 25 tahun apabila masih sekolah dan harus

dibuktikan dengan Surat Keterangan yang sah, belum menikah dan tidak mempunyai penghasilan sendiri.

B

Manfaat Pensiun

Perhitungan besaran manfaat pensiun sebagai berikut :

1. Manfaat Pensiun Normal (MPN) :

$$MPN = 2,5\% \times \text{Masa Kerja (MK)} \times \text{Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP)}.$$
 Maksimum manfaat pensiun adalah 80% dari PhDP;
2. Manfaat Pensiun Dipercepat (MPD) :

$$MPD = \text{Nilai Sekarang} \times (2,5\% \times \text{MK} \times \text{PhDP})$$
3. Pensiun Ditunda (PD) :

$$PD = \text{Nilai Sekarang} \times (2,5\% \times \text{MK} \times \text{PhDP})$$
4. Manfaat Pensiun Janda/Duda/Anak :
 Manfaat pensiun yang dibayarkan kepada Janda/Duda/Anak (sampai mencapai usia 25 tahun) sebesar 80% dari manfaat yang diterima pensiunan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

A

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 mengenai “Akuntansi Dana Pensiun” yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan OJK No. 5/POJK.05/2018 dan Pedoman Akuntansi Dana Pensiun Perhutani No. 11/Kpts/DPPHT/2023.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas investasi, operasional dan pendanaan.

B

Penilaian Aset Neto

Aset Neto Dana Pensiun disusun berdasarkan konsep biaya historis. Khusus untuk investasi, di samping biaya historis ditetapkan pula nilai wajarnya. Selisih antara biaya historis dan nilai wajar disajikan sebagai Selisih Penilaian Investasi pada neraca yang akan bertambah jika terdapat kenaikan nilai wajar investasi dan akan berkurang jika terdapat penurunan nilai wajar investasi pada tanggal laporan.

Untuk tujuan penyusunan laporan Aset Neto, dinilai sebagai berikut :

1. Surat Berharga Negara :
 - a. nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia. Dalam hal tidak terdapat nilai pasar tersebut penilaian menggunakan nilai wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau
 - b. nilai perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga efektif (amortized cost), yaitu dalam hal Surat Berharga Negara memiliki nilai penebusan tetap (fixed redemption value) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun;
2. Tabungan pada Bank serta Deposito dinilai berdasarkan nilai nominal.
3. Sertifikat Bank Indonesia adalah Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dinilai berdasarkan nilai tunai.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

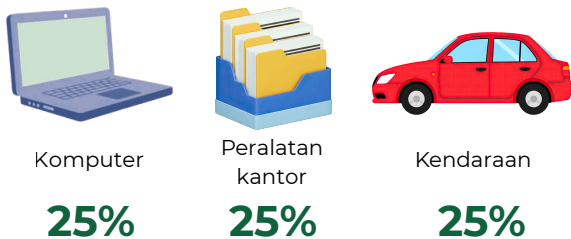
4. Saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dinilai berdasarkan nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek.
5. Obligasi
 - a. nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa. Apabila Obligasi untuk tujuan diperdagangkan dinilai menurut nilai pasar yang wajar pada tanggal laporan. Bila tidak terdapat nilai pasar tersebut penilaian menggunakan nilai wajar yang ditetapkan oleh Lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau Lembaga penilai efek yang telah diakui secara internasional; atau
 - b. nilai perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga efektif (amortized cost), yaitu dalam hal Surat Berharga Negara memiliki nilai penebusan tetap (fixed redemption value) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun; yang tercatat di Bursa Efek untuk tujuan diperdagangkan dinilai menurut nilai pasar yang wajar pada tanggal laporan.
6. Unit penyertaan reksa dana dinilai menurut nilai pasar yang wajar (nilai aktiva bersih) pada tanggal laporan.
7. Efek Beragun Aset dinilai berdasarkan nilai nominal untuk efek ekuitas yang tidak tercatat di Bursa Efek.
8. Tanah dan Bangunan dinilai berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
9. Penempatan Langsung dinilai berdasarkan nilai yang ditetapkan penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
10. Piutang dilaporkan berdasarkan jumlah yang dapat ditagih, setelah memperhitungkan penyisihan piutang tak tertagih.
11. Aktiva operasional antara lain komputer, perlengkapan kantor dan kendaraan dilaporkan berdasarkan nilai buku, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

C

Penilaian Aktiva Operasional

Aktiva operasional dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung menggunakan

metode garis lurus (straight line method) berdasarkan persentase tarif penyusutan aktiva operasional sebagai berikut :



Beban perbaikan dan pemeliharaan dicatat saat terjadinya, namun penambahan signifikan wajib dikapitalisasi. Untuk aktiva yang dijual atau tidak digunakan, nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapus dari pembukuan, sementara laba atau ruginya diakui pada laporan tahun berjalan.

D Selisih Nilai Kini Aktuarial

Selisih Nilai Kini Aktuarial merupakan selisih antara nilai kini aktuarial dan aset neto, serta disajikan sebagai pasiva dalam tanda kurung bila defisit dan disajikan tidak dalam tanda kurung bila surplus.

E Nilai Kini Aktuarial

Nilai Kini Aktuarial merupakan kewajiban Dana Pensiun untuk memenuhi Manfaat Pensiun kepada peserta, yang dihitung oleh aktuaris berdasarkan asumsi untuk jasa yang telah diberikan peserta. Jumlah kewajiban aktuarial disajikan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial terakhir apabila tanggal valuasi sama dengan tanggal neraca. Apabila tanggal valuasi berbeda dengan tanggal neraca, maka jumlah kewajiban aktuarial disajikan berdasarkan perhitungan aktuarial terakhir ditambah iuran normal dan dikurangi dengan Manfaat Pensiun.

F Aset Neto

Aset Neto merupakan jumlah aset Dana Pensiun tidak termasuk piutang masa lalu (past service) yang belum jatuh tempo, dikurangi seluruh kewajiban kecuali kewajiban aktuarial.

G Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan investasi diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

KEBIJAKAN PERPAJAKAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 dan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 212/PMK.03/ 2018 tanggal 31 Desember 2018, Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, apabila menerima atau memperoleh bunga atau diskonto yang berasal dari deposito atau sertifikat deposito dan tabungan, demikian pula apabila Dana Pensiun tersebut menerima atau memperoleh bunga dan/atau dividen dari obligasi dan/atau saham yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, tidak termasuk obyek Pajak Penghasilan (PPh).

KEBIJAKAN INVESTASI

A Jenis dan Batas Maksimum Investasi

Dalam pengembangan kekayaan Dana Pensiun, Pendiri telah menetapkan Arahkan Investasi yang berisi penentuan jenis penempatan investasi yang diperkenankan dan batas maksimum proporsi kekayaan Dana Pensiun yang dapat ditempatkan untuk setiap jenis investasi.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perum Perhutani No. 65/Kpts/Dir/5/2024 tanggal 08 Mei 2024 tentang Arahkan Investasi Dana Pensiun, jenis investasi yang dapat dipilih dan batas maksimum untuk setiap jenis investasi terhadap total investasi adalah ditentukan sebagai berikut:

Jenis Investasi		Maksimum terhadap Jumlah Investasi
1.	Surat Berharga Negara	100%
2.	Deposito Berjangka pada Bank	100%
3.	Deposito On Call pada Bank	100%
4.	Sertifikat Deposito pada Bank	100%
5.	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	100%
6.	Saham yang tercatat di Bursa Efek	70%
7.	Obligasi yang tercatat di Bursa Efek	100%
8.	Unit Penyertaan Reksa Dana dari:	

Jenis Investasi			Maksimum terhadap Jumlah Investasi
	8.1	Reksa Dana Pasar Uang; Reksa Dana Pendapatan Tetap; Reksa Dana Campuran; Reksa Dana Saham;	70%
	8.2	Reksa Dana Terproteksi; Reksa Dana dengan penjaminan; Reksa Dana Indeks	20%
	8.3	Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	10%
	8.4	Reksa Dana yang unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek	20%
9.	Medium Term Note		10%
10.	Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset		20%
11.	Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estate berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		20%
12.	Kontrak Opsi Saham yang tercatat di Bursa Efek		20%
13.	Repurchase Agreement (REPO)		5%
14.	Penyertaan Langsung di Indonesia maupun Luar Negeri		15%
15.	Tanah di Indonesia dan atau Bangunan di Indonesia		20%
16.	Obligasi Daerah		20%
17.	Dana Investasi Infrastruktur berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		20%

B
Pengalihan/Switching Aset Investasi Non Produktif

Mengalihkan aset – aset investasi non produktif ke aset–aset investasi yang lebih optimal dengan risiko yang relatif lebih terukur, sesuai dengan Pedoman Investasi dan SOP Investasi yang berlaku.

C
Rencana Hasil Usaha Investasi

Target investasi yang harus dicapai tahun 2025 harus mengimbangi bunga teknis.

KEBIJAKAN PENDANAAN

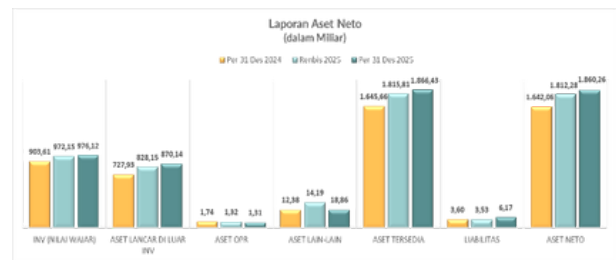
Sumber pendanaan berasal dari peserta dan Pemberi Kerja, yaitu berupa iuran peserta dan iuran pemberi kerja. Besarnya iuran yang ditanggung oleh peserta ditetapkan sebesar 5%, sedangkan yang ditanggung oleh pemberi kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan Aktuaria berkala per 31 Desember 2025 yaitu 15,58%.

LAPORAN KINERJA POKOK

Dana Pensiun telah menyusun laporan keuangan terpisah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sesuai dengan kerangka pelaporan khusus yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.05/2025 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Dana Pensiun; dan kerangka pelaporan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia Nomor 226 tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya. Laporan keuangan tersebut disusun untuk memenuhi Kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Profil Laporan Kinerja Dana Pensiun Perhutani per 31 Desember 2025 yaitu Laporan Aset Neto, Laporan Perubahan Aset Neto, Neraca, Hasil Usaha, dan Arus Kas sebagai berikut :

A Laporan Aset Neto



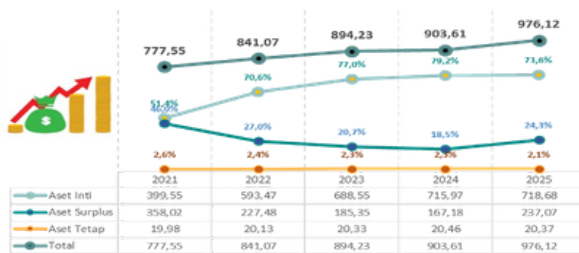
Grafik 1 Laporan Aset Neto DPPHT

Per 31 Desember 2025, nilai wajar aset investasi Dana Pensiun Perhutani tercatat sebesar Rp976,12 miliar, atau mencapai 100% dari Rencana Bisnis 2025 dan tumbuh 8% dibandingkan Tahun 2024. Peningkatan ini didukung oleh strategi pemilihan aset dan optimalisasi komposisi investasi yang mampu memberikan kinerja lebih baik. Aset lancar di luar investasi tercatat sebesar Rp870,14 miliar, atau 105% dari rencana dan tumbuh 20% dibandingkan Tahun 2024. Aset operasional tercatat sebesar Rp1,31 miliar, atau 99% dari rencana, namun turun 25% dibandingkan Tahun 2024.

LAPORAN KINERJA POKOK

Aset lain-lain sebesar Rp18,86 miliar, atau 133% dari rencana dan tumbuh 52% dibandingkan Tahun 2024.

Nilai Aset Inti dan Aset Surplus per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024 (Aset Inti sebesar Rp718,68 miliar dari semula sebesar Rp715,97 miliar; Aset Surplus sebesar Rp237,07 miliar dari semula sebesar Rp167,18 miliar). Secara proposional porsi aset inti sebesar 73,6% lebih rendah dibandingkan tahun 2024 dikarenakan laju pertumbuhan aset inti berada dibawah laju pertumbuhan aset surplus (aset surplus didukung dengan strategi penempatan pada portofolio investasi yang sejalan dengan pertumbuhan IHSG). Aset tetap 2,1%, dengan dominasi peningkatan nilai tertinggi pada kelompok aset surplus.

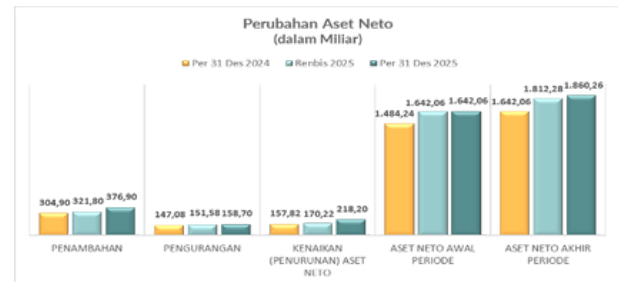


B

Laporan Perubahan Aset Neto

Aset Neto tahun 2025 sebesar Rp1.860,26 miliar; atau sebesar 103% apabila dibandingkan dengan Rencana Bisnis 2025 sebesar

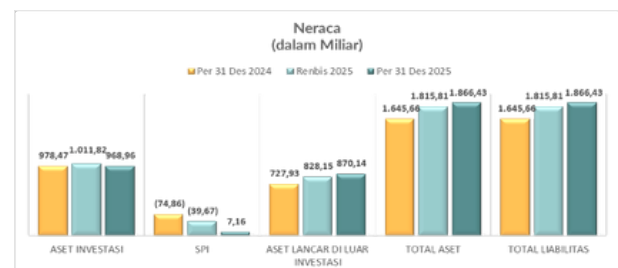
Rp1.812,28 miliar; atau tumbuh 13% apabila dibandingkan dengan capaian aset neto per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.642,06 miliar.



C

Laporan Neraca

Total aset tahun 2025 sebesar Rp1.866,43 miliar; atau sebesar 103% dibandingkan dengan Rencana Bisnis 2025 sebesar Rp1.815,81 miliar; atau tumbuh 14% apabila dibandingkan dengan capaian total aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.645,66 miliar.

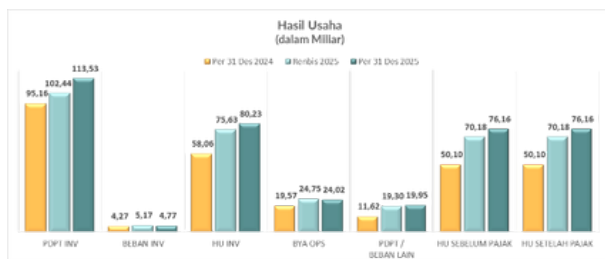


LAPORAN KINERJA POKOK

D Laporan Hasil Usaha

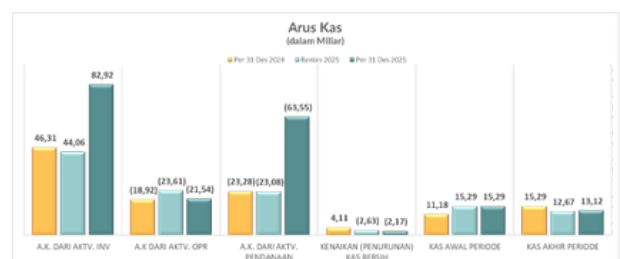
Pendapatan investasi Tahun 2025 tercatat sebesar Rp113,53 miliar, atau 111% dari Rencana Bisnis 2025 dan tumbuh 19% dibandingkan Tahun 2024.

Hasil Usaha Bersih Tahun 2025 mencapai Rp76,16 miliar, atau 109% dari rencana dan tumbuh 52% dibandingkan Tahun 2024. Peningkatan ini didukung oleh pertumbuhan pendapatan investasi yang signifikan dan pengelolaan portofolio yang adaptif serta terukur.



E Laporan Arus Kas

Arus kas akhir periode 2025 sebesar Rp13,12 miliar; atau sebesar 104% apabila dibandingkan dengan Rencana Bisnis 2025 sebesar Rp12,67 miliar; atau menurun sebesar 14,2% dibanding tahun 2024 sebesar Rp15,29 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan arus kas keluar dari aktivitas pendanaan serta arus kas operasional yang masih negatif, sehingga meskipun terdapat peningkatan arus kas dari aktivitas investasi, kas akhir periode tetap mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.



PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN

1 Deposito on Call

Deposito On Call pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Nama Bank	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
	2025	2024	2025	2024		
	1	2	3	4	5 = 1 : 2	6 = 3 : 4
PT Bank Mega Tbk	-	1.400.000.000	-	1.400.000.000	-	-
Jumlah	-	1.400.000.000	-	1.400.000.000	-	-

Penempatan pada Deposito on Call pada tahun 2025 lebih rendah dari tahun 2024 dikarenakan kebijakan perbaikan investasi kepada portofolio investasi yang lebih produktif (Deposito Berjangka).

Deposito on call dalam mata uang rupiah jatuh tempo dalam 5 hari dengan tingkat bunga pada tanggal pelaporan adalah sebesar 6,50%.

Capaian imbal hasil per 31 Desember 2025 berasal dari bunga/bagi hasil Deposito On Call sebesar Rp400.511.657,-.

2 Deposito Berjangka

Investasi Deposito Berjangka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Bank	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
	2025	2024	2025	2024		
	1	2	3	4	5 = 1 : 2	6 = 3 : 4
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	137.000.000.000	74.000.000.000	137.000.000.000	74.000.000.000	185%	185%
PT Bank Mega Tbk	17.700.000.000	-	17.700.000.000	-	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	25.500.000.000	10.000.000.000	25.500.000.000	39%	39%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.000.000.000	-	6.000.000.000	-	-	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	600.000.000	-	600.000.000	-	-	-
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	-	1.600.000.000	-	1.600.000.000	-	-
Jumlah	171.300.000.000	101.100.000.000	171.300.000.000	101.100.000.000	169%	169%

Penempatan Deposito Berjangka pada tahun 2025 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan ini merupakan dampak dari kebijakan pengelolaan investasi yang mengarahkan penempatan aset investasi dengan porsi yang semakin besar pada aset inti yang dinilai lebih optimal dari sisi tingkat pengembangan dan stabilitas imbal hasil.

Deposito berjangka dalam mata uang rupiah jatuh tempo dalam 30 – 90 hari dengan tingkat bunga pada tanggal pelaporan adalah sebesar 5,00% - 6,00%.

Capaian imbal hasil per 31 Desember 2025 berasal dari bunga/bagi hasil Deposito Berjangka sebesar Rp3.892.758.031,-.

3 SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia)

Investasi Surat Berharga Negara pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama SRBI	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
	2025	2024	2025	2024		
	1	2	3	4	5 = 1 : 2	6 = 3 : 4
IDRSR080825364S	-	27.985.080.000	-	28.725.546.000	-	-
IDRSR150825364S	-	27.987.690.000	-	28.686.318.000	-	-
IDRSR220825364S	-	2.747.622.252	-	2.813.158.379	-	-
IDRSR080925364S	-	25.184.314.800	-	25.697.598.300	-	-
IDRSR101025364S	-	32.771.550.000	-	33.106.986.500	-	-
Jumlah	-	116.676.257.052	-	119.029.607.179	-	-

Capaian imbal hasil per 31 Desember 2025 berasal dari penempatan SRBI selama tahun 2025. Posisi per 31 Desember 2025 seluruh penempatan SRBI direalokasikan ke portofolio Deposito. Laba penempatan dan pelepasan SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia) dalam tahun 2025 sebesar Rp5.916.392.821.

4 Surat Berharga Negara (SBN)

Investasi Surat Berharga Negara pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama SBN	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
	2025	2024	2025	2024		
	1	2	3	4	5 = 1 : 2	6 = 3 : 4
FR0106	54.961.622.135	-	55.726.379.268	-	-	-
FR0108	30.111.510.000	-	30.963.450.000	-	-	-
FR0101	29.961.000.000	29.961.000.000	31.396.590.000	29.864.365.500	100%	105%
PBS029	19.832.715.000	19.832.715.000	20.519.400.800	19.497.000.000	100%	105%
PBS032	19.236.480.000	19.236.480.000	20.021.352.800	19.364.428.200	100%	103%
FR0100	15.317.588.432	15.317.588.432	15.863.817.185	14.888.583.051	100%	107%
FR0062	14.975.000.000	14.975.000.000	14.831.550.000	14.113.050.000	100%	105%
FR0090	14.892.595.000	14.892.595.000	15.040.242.150	14.424.614.100	100%	104%
FR0096	10.247.000.000	10.247.000.000	10.588.867.900	9.990.000.000	100%	106%
FR0087	10.100.000.000	10.100.000.000	10.351.575.000	9.744.072.300	100%	106%
FR0088	9.935.000.000	-	10.073.225.000	-	-	-
FR0098	5.307.850.000	5.307.850.000	5.348.214.200	5.021.437.500	100%	107%
PBS030	4.972.225.000	4.972.225.000	5.081.672.150	4.838.075.450	100%	105%
FR0064	4.957.500.000	4.957.500.000	5.102.442.100	4.872.467.900	100%	105%
FR0091	4.850.000.000	4.850.000.000	5.125.625.000	4.820.855.250	100%	106%
FR0103	317.207.317	977.500.000	333.862.479	979.792.390	32%	34%
FR0081	-	29.654.695.000	-	29.986.671.086	-	-
FR0075	-	8.670.148.767	-	9.645.508.056	-	-
Jumlah	249.975.292.884	193.952.297.199	256.368.266.032	192.050.920.783	129%	133%

Penempatan dana pada Surat Berharga Negara (SBN) pada tahun 2025 tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024, seiring dengan dilakukannya pembelian SBN seri baru selama periode berjalan. Adapun imbal hasil SBN yang diperoleh sepanjang tahun 2025 berada pada kisaran 5,00% hingga 7,53%. Selain itu, kinerja SBN selama tahun 2025 menunjukkan nilai selisih penilaian investasi (SPI) yang positif sebesar Rp6,39 miliar, yang mencerminkan kontribusi SBN dalam mendukung stabilitas dan peningkatan kinerja portofolio investasi secara keseluruhan.

Capaian imbal hasil per 31 Desember 2025 berasal dari kupon, laba penempatan dan pelepasan Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp22.678.724.554,-.

5 Saham

Investasi Saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Emiten	Kode Saham	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
		2025	2024	2025	2024	5 = 1 : 2	6 = 3 : 4
		1	2	3	4		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	34.847.428.125	35.131.376.239	25.017.564.000	28.010.424.000	99%	89%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	21.319.293.838	14.704.192.129	17.837.760.000	12.331.950.000	145%	145%
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	MTEL	18.976.804.659	-	21.893.690.000	-	-	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	14.957.794.991	10.216.481.117	9.607.224.000	5.948.978.000	146%	161%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BNNI	11.723.249.844	11.723.249.844	9.799.288.000	9.754.440.000	100%	100%
PT Astra International Tbk	ASII	11.021.248.151	14.065.966.784	12.510.240.000	11.599.280.000	78%	108%
PT Bumi Resources Tbk	BUMI	8.860.665.868	-	8.744.618.400	-	-	-
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	8.638.971.584	8.638.971.584	8.393.412.000	6.536.249.000	100%	128%
PT Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	8.528.439.894	8.528.439.894	6.302.604.000	4.464.344.500	100%	141%
PT Bukit Asam Tbk	PTBA	6.130.140.966	5.535.224.424	3.936.471.000	4.136.275.000	111%	95%
PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	5.992.379.489	5.992.379.489	4.848.230.000	5.808.870.000	100%	83%
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	5.937.643.040	5.937.643.040	3.281.250.000	4.005.000.000	100%	82%
PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	5.646.269.999	5.646.269.999	5.750.000.000	5.750.000.000	100%	100%
PT Amman Mineral Internasional Tbk	AMMN	5.503.238.876	5.503.238.876	3.341.000.000	4.407.000.000	100%	76%
PT Barito Renewables Energy Tbk	BREN	5.324.625.346	-	5.707.480.000	-	-	-
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	4.014.146.245	4.014.146.245	3.039.740.000	4.216.712.500	100%	72%
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	ADMR	3.324.895.829	3.324.895.829	3.120.000.000	2.400.000.000	100%	130%
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	PGEO	2.186.696.312	3.104.724.112	1.687.500.000	1.963.500.000	70%	86%
PT BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN	2.059.700.361	2.059.700.361	1.090.250.000	1.471.837.500	100%	74%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	1.826.700.933	1.826.700.933	1.338.000.000	1.638.000.000	100%	82%
PT Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	1.356.647.800	-	1.260.000.000	-	-	-
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG	1.345.904.963	1.345.904.963	926.670.000	1.225.785.000	100%	76%
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	1.306.042.246	1.306.042.246	916.760.000	1.050.010.000	100%	87%
PT Envy Technologies Indonesia Tbk	ENVY	1.001.509.677	1.001.509.677	24.150.000	24.150.000	100%	100%
PT Chandra Daya Investasi Tbk	CDIA	993.489.543	-	3.416.653.000	-	-	-
PT Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	979.186.413	979.186.413	804.000.000	894.000.000	100%	90%
PT United Tractors Tbk	UNTR	897.655.732	897.655.732	885.000.000	803.250.000	100%	110%
PT Sky Energy Indonesia Tbk	JSKY	805.671.698	805.671.698	56.628.000	56.628.000	100%	100%
PT Barito Pacific Tbk	BRPT	745.427.153	955.462.852	657.139.200	736.332.160	78%	89%
PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI	716.882.398	716.882.398	600.249.000	661.813.000	100%	91%
PT Chandra Asri Pacific Tbk	TPIA	711.051.350	-	700.000.000	-	-	-
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	460.681.156	-	362.000.000	-	-	-
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	448.162.655	-	348.750.000	-	-	-
PT Surya Citra Media Tbk	SCMA	411.015.600	411.015.600	202.800.000	100.200.000	100%	202%
PT Intraco Penta Tbk	INTA	-	46.566.736.794	-	1.102.042.800	-	-
PT Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	-	12.163.227.483	-	13.619.470.000	-	-
PT Capitalinc Investment Tbk	MTFN	-	6.957.887.999	-	560.000.000	-	-
PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	-	2.725.270.063	-	2.477.640.000	-	-
PT Trimegah Bangun Persada Tbk	NCKL	-	2.456.889.100	-	1.994.332.500	-	-
PT Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	-	1.902.813.472	-	1.384.000.000	-	-
PT Vale Indonesia Tbk	INCO	-	450.694.350	-	362.000.000	-	-
Jumlah		198.999.662.734	227.596.451.739	168.407.120.600	141.494.513.960	87%	119%

Porsi penempatan investasi pada saham tahun 2025 menurun menjadi sebesar 87% dibanding tahun 2024 seiring kebijakan untuk mengalihkan aset surplus ke aset inti yang lebih likuid.

Capaian imbal hasil per 31 Desember 2025 berasal dari dividen dan laba penempatan/pelepasan Saham sebesar Rp73.812.025.394,-.

6 Obligasi

Penempatan dana pada instrumen obligasi pada tahun 2024 tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2025. Nilai perolehan obligasi pada tahun 2024 sebesar Rp271,53 miliar, sedangkan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp186,49 miliar, yang mencerminkan adanya penyesuaian strategi alokasi portofolio investasi. Adapun suku bunga obligasi yang dimiliki selama tahun 2025 berada pada kisaran 6% hingga 11%, menunjukkan kontribusi instrumen obligasi sebagai sumber pendapatan tetap dengan tingkat imbal hasil yang kompetitif dalam mendukung kinerja portofolio investasi.

Capaian imbal hasil per 31 Desember 2025 berasal dari kupon, laba penempatan dan pelepasan Obligasi sebesar Rp25.590.826.305,-.

Investasi Obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Nama Obligasi	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
	2025	2024	2025	2024		
	1	2	3	4	5=1:2	6=3:4
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 Seri B	35.000.000.000	35.000.000.000	35.880.443.200	35.573.839.000	100%	101%
Obligasi III OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2022 Seri C	25.000.000.000	25.000.000.000	26.693.609.000	26.146.682.750	100%	102%
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri C	10.000.000.000	10.000.000.000	10.709.669.200	10.468.126.200	100%	102%
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	10.033.610.600	10.197.893.600	100%	98%
Obligasi Berkelanjutan III Perusahaan Listrik Negara Tahap II Tahun 2018 Seri C	10.000.000.000	10.000.000.000	10.858.756.100	10.566.255.100	100%	103%
Obligasi Berkelanjutan IV Indonesia Exim Bank Tahap V Tahun 2019 Seri D	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	100%	100%
Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	10.171.954.200	9.913.626.300	100%	103%
Obligasi Daaz Bara Lestari Tahun 2025 Seri B	7.986.065.000	-	8.019.673.837	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 Seri A	5.000.000.000	5.000.000.000	5.083.637.350	4.937.272.950	100%	103%
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000	5.267.882.400	5.135.838.050	100%	103%
Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	5.000.000.000	5.000.000.000	5.256.199.600	5.022.590.450	100%	105%
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2021	5.000.000.000	5.000.000.000	5.034.307.500	4.894.465.150	100%	103%
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap III Tahun 2024 Seri A	5.000.000.000	5.000.000.000	5.100.026.050	4.996.945.500	100%	102%
Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 Seri A	5.000.000.000	5.000.000.000	5.166.541.250	4.968.108.150	100%	104%
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 Seri A	5.000.000.000	-	5.007.006.950	-	-	-
Obligasi II Intergrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 Seri A	5.000.000.000	-	5.076.680.000	-	-	-
Obligasi II Intergrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 Seri B	5.000.000.000	-	5.296.310.050	-	-	-
Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018 Seri C	4.000.000.000	4.000.000.000	4.336.371.080	4.246.468.960	100%	102%
Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	4.000.000.000	4.000.000.000	4.118.369.360	3.999.379.720	100%	103%
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap 1 Tahun 2016	3.000.000.000	3.000.000.000	3.052.542.930	3.073.016.280	100%	99%
Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri B	3.000.000.000	3.000.000.000	3.060.986.400	3.063.003.090	100%	100%
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 Seri B	3.000.000.000	3.000.000.000	3.058.618.920	2.970.214.260	100%	103%
Obligasi Berkelanjutan VII Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2024 Seri B	2.500.000.000	2.500.000.000	2.549.661.275	2.474.278.100	100%	103%
Obligasi Berkelanjutan II Oki Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2025 Seri B	2.000.000.000	-	2.013.238.920	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	1.000.000.000	1.000.000.000	1.036.731.800	1.018.084.200	100%	102%
Obligasi Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2025 Seri C	1.000.000.000	-	1.029.470.980	-	-	-
Obligasi III Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2023 Seri B	-	20.319.000.000	-	20.173.041.525	-	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri B	-	10.168.000.000	-	10.122.765.800	-	-
Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri B	-	10.050.000.000	-	10.028.458.500	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Cooper Gold Tahap I Tahun 2022	-	10.000.000.000	-	10.139.908.300	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri B	-	10.000.000.000	-	10.224.609.500	-	-
Obligasi III OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2022 Seri B	-	10.000.000.000	-	10.318.003.900	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 Seri B	-	9.993.000.000	-	10.002.500.000	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	-	9.367.982.151	-	9.148.512.151	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022 Seri A	-	5.000.000.000	-	4.991.719.050	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	-	5.000.000.000	-	5.063.936.900	-	-
Obligasi Berkelanjutan VII Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2024 Seri A	-	5.000.000.000	-	4.997.047.150	-	-
Obligasi I Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2020 Seri B	-	3.141.000.000	-	3.061.237.320	-	-
Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018 Seri B	-	3.000.000.000	-	3.032.195.370	-	-
Jumlah	186.486.065.000	271.538.982.151	192.912.298.952	274.970.023.276	69%	70%

7 Sukuk

Penempatan dana pada instrumen Sukuk pada tahun 2025 tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024, yang bertujuan untuk optimalisasi pendapatan dengan mempertimbangkan risiko yang terukur.

Selama tahun 2025, portofolio Sukuk memberikan kontribusi selisih penilaian investasi (SPI) yang positif, sejalan dengan kecenderungan penurunan suku bunga The Fed yang berdampak pada penguatan harga instrumen pendapatan tetap. Imbal hasil Sukuk yang dimiliki pada tahun 2025 berada pada kisaran 8,00% hingga 11,00%, kontribusi Sukuk terhadap kinerja portofolio investasi secara keseluruhan.

Capaian imbal hasil per 31 Desember 2025 berasal dari kupon, laba penempatan dan pelepasan Sukuk sebesar Rp15.799.201.770,-.

8 Unit Penyertaan Reksa Dana

Investasi Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Nama Reksa Dana	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
	2025	2024	2025	2024		
	1	2	3	4	5 = 1 : 2	6 = 3 : 4
HPAM Smart Beta Ekuitas	58.000.000.000	26.000.000.000	68.658.402.689	25.687.809.495	223%	267%
Jumlah	58.000.000.000	26.000.000.000	68.658.402.689	25.687.809.495	223%	267%

Nilai wajar Reksa Dana per 31 Desember 2025 sebesar Rp68.658.402.689,- dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp25.687.809.495,-.

Capaian imbal hasil per 31 Desember 2025 berasal dari laba penempatan dan pelepasan Reksa Dana pendapatan tetap dan Reksa Dana pasar uang sebesar Rp13.721.787.206,-.

9 Tanah dan Bangunan

	2025				
	Saldo Awal / Nilai Perolehan	Penambahan	Pengurangan / Penyusutan	Reklasifikasi	Saldo Akhir / Nilai Buku
Purnama Beach Vila 1	5.673.838.722	-	1.397.916.038	-	4.275.922.684
Tanah	2.785.803.697	-	-	-	2.785.803.697
Bangunan	2.888.035.025	-	1.397.916.038	-	1.490.118.987
Purnama Beach Vila 7	5.777.908.270	-	1.422.230.232	-	4.355.678.038
Tanah	2.901.680.805	-	-	-	2.901.680.805
Bangunan	2.876.227.465	-	1.422.230.232	-	1.453.997.233
Purnama Beach Vila 16	5.607.781.512	-	1.457.754.371	-	4.150.027.141
Tanah	2.816.242.698	-	-	-	2.816.242.698
Bangunan	2.791.538.814	-	1.457.754.371	-	1.333.784.443
Jumlah	17.059.528.504	-	4.277.900.641	-	12.781.627.863

	2024				
	Saldo Awal / Nilai Perolehan	Penambahan	Pengurangan / Penyusutan	Reklasifikasi	Saldo Akhir / Nilai Buku
Purnama Beach Vila 1	5.673.838.722	-	1.299.615.759	-	4.374.222.963
Tanah	2.785.803.697	-	-	-	2.785.803.697
Bangunan	2.888.035.025	-	1.299.615.759	-	1.588.419.266
Purnama Beach Vila 7	5.777.908.270	-	1.294.302.349	-	4.483.605.921
Tanah	2.901.680.805	-	-	-	2.901.680.805
Bangunan	2.876.227.465	-	1.294.302.349	-	1.581.925.116
Purnama Beach Vila 16	5.607.781.512	-	1.256.192.469	-	4.351.589.043
Tanah	2.816.242.698	-	-	-	2.816.242.698
Bangunan	2.791.538.814	-	1.256.192.469	-	1.535.346.345
Jumlah	17.059.528.504	-	3.850.110.577	-	13.209.417.927

Investasi tanah dan bangunan berupa Villa The Royal Purnama, Bali sebanyak 3 (tiga) unit.

10 Nilai Kini Aktuarial

Nilai Kini Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	%
	1	2	3 = 1 : 2
Nilai Kini Aktuarial Awal	1.350.821.517.064	1.342.352.064.733	101%
Kenaikan / Penurunan Nilai Kini Aktuarial	(10.534.036.852)	8.469.452.331	-124%
Nilai Kini Aktuarial Akhir	1.340.287.480.212	1.350.821.517.064	99%

Nilai Kini Aktuarial mengalami penurunan per 31 Desember 2025 komposisi peserta aktif yang memasuki pensiun meningkat pada kelompok penghasilan pensiun menengah sampai dengan kelompok penghasilan pensiun maksimal dan perubahan status kepesertaan menjadi pensiun ditunda dan pensiunan.

11 Selisih Nilai Kini dan Aktuarial

Uraian	2025	2024	%
	1	2	3 = 1 : 2
Selisih Nilai Kini Aktuarial Awal	291.239.369.691	141.887.080.502	205%
<i>Ditambah (dikurangi) :</i>			
- Iuran Tambahan Pemberi Kerja	178.565.453.760	201.078.923.192	89%
- Kenaikan (Penurunan) SPI	82.017.315.585	14.921.340.099	550%
- Hasil Usaha Bersih	76.162.446.367	50.102.316.431	152%
- Penyesuaian Liabilitas Aktuarial	10.534.036.852	(8.469.452.331)	-124%
- Iuran Normal	8.041.741.096	8.907.685.947	90%
- Manfaat Pensiun	(126.588.684.621)	(117.188.524.149)	108%
Selisih Nilai Kini Aktuarial Akhir	519.971.678.730	291.239.369.691	179%

Selisih nilai kini aktuarial per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp519,98 miliar disumbang dari kenaikan hasil usaha bersih, peningkatan nilai SPI, serta tambahan iuran jatuh tempo, meskipun sebagian terkompensasi oleh pembayaran manfaat pensiun dan penyesuaian liabilitas aktuarial.

12 Manfaat Pensiun

Manfaat Pensiun per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp126.588.684.621,- dan Rp117.188.524.149,- dengan jumlah peserta pasif sebanyak 14.993 orang pada tahun 2025 dan 14.844 orang pada tahun 2024.

KINERJA INVESTASI PER 31 DESEMBER 2025

Asset Liability Management (ALM)

Kondisi ALM Dana Pensiun Perhutani per Desember 2025 mengalami defisit sebesar Rp228,69M sejalan dengan Rasio Kecukupan Dana (RKD) yang belum mencapai 100%, hal ini dikarenakan total aset tidak bisa menopang total liabilitas, maka Dana Pensiun Perhutani menetapkan sebagian investasi dalam bentuk fixed income dengan tenor yang disesuaikan jangka waktu jatuh tempo pembayaran manfaat pensiun untuk mengantisipasi pembayaran iuran tambahan yang tidak lancar.



Uraian	Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas				
	< 1 tahun Rupiah a	1 - 5 tahun Rupiah b	5 - 10 tahun Rupiah c	≥ 10 tahun Rupiah d	Total Rupiah e
A Aset Investasi	239.958.402.689	553.390.609.352	106.862.533.264	75.906.143.468	976.117.688.773
B Aset Lancar Diluar Investasi	870.192.708.081	-	-	-	870.138.882.097
C Aset Operasional	-	1.308.840.209	-	-	1.308.840.209
D Aset Lain-Lain	-	10.172.124.267	-	8.688.029.255	18.860.153.522
E Total Aset (A+B+C+D)	1.110.151.110.770	564.871.573.828	106.862.533.264	84.594.172.723	1.866.425.564.601
F Nilai Kini Aktuarial	1.197.019.189.420	115.008.280.170	23.437.241.430	4.822.769.192	1.340.287.480.212
G Total Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial	6.166.405.659	-	-	-	6.166.405.659
H Total Liabilitas (F+G)	1.203.185.595.079	115.008.280.170	23.437.241.430	4.822.769.192	1.346.453.885.871
I Selisih Total Aset dan Total Liabilitas (E-H)	(93.034.484.309)	449.863.293.658	83.425.291.834	79.771.403.531	519.971.678.730
J Selisih Total Aset Tanpa Piutang iuran Tambahan dan Total Liabilitas (E-11d-H)	(841.700.148.173)	449.863.293.658	83.425.291.834	79.771.403.531	(228.693.985.134)

Kondisi ALM Dana Pensiun Perhutani per Desember 2025 mengalami defisit sebesar Rp228,69 miliar dan kondisi RKD yang belum 100%; hal ini dikarenakan total aset tidak bisa menopang total liabilitas, maka Dana Pensiun Perhutani menempatkan sebagian investasi dalam bentuk aset *fixed income* dengan jatuh tempo yang disesuaikan dengan tanggal pembayaran manfaat pensiun untuk mengantisipasi pembayaran iuran tambahan yang tidak lancar.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan Dana Pensiun Perhutani per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

No	Uraian	Rasio
1	Rasio Pendapatan Investasi (ROI)	
a.	ROI Gross	17,71%
b.	ROI Nett	17,16%
2	Rasio Pendapatan Investasi Terhadap Aset Investasi (ROA)	4,33%
3	Rasio Beban Operasional (BOPO)	17,22%
4	Rasio Investasi Terhadap Aset Neto (RITA)	52,47%
5	Rasio Piutang Investasi dan Piutang Hasil Investasi Terhadap Aset Investasi	1,25%
6	Rasio elisih Penilaian Investasi (SPI) Dibandingkan Dengan Total Pendapatan	6,30%
7	Rasio Selisih Penilaian Investasi (SPI) Dibandingkan Dengan Aset Neto	0,38%
8	Rasio Risiko Likuiditas Minimum	110,25%
9	Rasio Arus Kas Masuk Dibandingkan Dengan Arus Kas Keluar	99,87%
10	Rasio Total Aset Jangka Panjang Terhadap Total Liabilitas Jangka Panjang	14,08%
11	Rasio Pendapatan Terhadap Pengeluaran	73,07%
12	Rasio Aset Lancar Terhadap Total Aset	17,55%
13	Rasio Kewajiban Lancar Terhadap Total Liabilitas	64,46%
14	Rasio Beban Usaha	25,36%
15	Rasio Aset Lancar Terhadap Kewajiban Lancar	14,24%
16	Rasio Total Beban Terhadap Pendapatan Investasi	28,29%
17	Rasio Pendapatan Investasi Terealisasi Terhadap Total Pendapatan Investasi	74,86%
18	Rasio Pendapatan Investasi Belum Terealisasi Terhadap Total Pendapatan Investasi	72,24%
19	Rasio Pendanaan Dana Pensiun (RKD)	81,53%

VALUASI AKTUARIA PER 31 DESEMBER 2025

Uraian	31/12/2025	31/12/2024	%
	1	1	3=1-2
a. Peserta Aktif (Rp)			
Nilai Kini Aktuarial (Rp)	209.037.078.855	265.029.273.792	-21%
Liabilitas Solvabilitas (Rp)	202.120.058.903	256.000.751.517	-21%
b. Peserta Ditunda (Rp)			
Nilai Kini Aktuarial (Rp)	72.681.241	73.172.892	-1%
Liabilitas Solvabilitas (Rp)	72.681.241	73.172.892	-1%
c. Pensiun (Rp)			
Nilai Kini Aktuarial (Rp)	1.131.177.720.116	1.085.719.070.380	4%
Liabilitas Solvabilitas (Rp)	1.131.177.720.116	1.085.719.070.380	4%
Total			
Nilai Kini Aktuarial (Rp)	1.340.287.480.212	1.350.821.517.064	-1%
Liabilitas Solvabilitas (Rp)	1.333.370.460.260	1.341.792.994.789	-1%
d. Piutang Iuran Tambahan	12.442.733.330	14.880.454.480	

Uraian	31/12/2025	31/12/2024	Kenaikan/ (Penurunan)
Posisi Pendanaan			
a. Rasio Pendanaan	81.53%	74.80%	6.73%
b. Rasio Solvabilitas	81.95%	75.30%	6.65%
c. Kualitas Pendanaan	Tingkat III	Tingkat III	

LAPORAN KINERJA DETAIL PER 31 DESEMBER 2025

A Laporan Aset Neto Per 31 Desember 2025

Keterangan	Audited 2025	Audited 2024
ASET INVESTASI (NILAI PEROLEHAN)	976.117.688.773	903.612.171.043
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI	870.138.882.097	727.927.111.020
ASET OPERASIONAL	1.308.840.209	1.742.932.543
ASET LAIN-LAIN	18.860.153.522	12.381.740.432
ASET TERSEDIA	1.866.425.564.601	1.645.663.955.038
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL	6.166.405.659	3.603.068.283
ASET NETO	1.860.259.158.942	1.642.060.886.755

B Laporan Perubahan Aset Neto Per 31 Desember 2025

Keterangan	Audited 2025	Audited 2024
PENAMBAHAN		
PENDAPATAN INVESTASI	113.533.620.291	95.157.049.793
Rugi Pelepasan Investasi	(28.536.967.187)	(32.834.066.618)
TOTAL PENDAPATAN INVESTASI	84.996.653.104	62.322.983.175
PENINGKATAN/PENURUNAN NILAI INVESTASI	82.017.315.585	14.921.340.099
JUMLAH PENAMBAHAN	376.900.920.831	304.904.584.390
PENGURANGAN		
JUMLAH PENGURANGAN	158.702.648.644	147.082.842.870
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	218.198.272.187	157.821.741.520
ASET NETO AWAL PERIODE	1.642.060.886.755	1.484.239.145.235
ASET NETO AKHIR PERIODE	1.860.259.158.942	1.642.060.886.755

C Laporan Neraca Per 31 Desember 2025

Keterangan	Audited 2025	Audited 2024
ASET INVESTASI (NILAI PEROLEHAN)	968.961.608.213	978.473.406.068
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	7.156.080.560	(74.861.235.025)
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI	870.138.882.097	727.927.111.020
ASET OPERASIONAL	1.308.840.209	1.742.932.543
ASET LAIN-LAIN	18.860.153.522	12.381.740.432
TOTAL ASET	1.866.425.564.601	1.645.663.955.038
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL	6.166.405.659	3.603.068.283
TOTAL LIABILITAS	1.866.425.564.601	1.645.663.955.038

D Laporan Hasil Usaha Per 31 Desember 2025

Keterangan	Audited 2025	Audited 2024
PENDAPATAN INVESTASI	113.533.620.290	95.157.049.793
Rugi Pelepasan Investasi	(28.536.967.186)	(32.834.066.618)
TOTAL PENDAPATAN INVESTASI	84.996.653.104	62.322.983.175
BEBAN INVESTASI	5.222.703.588	4.266.835.945
HASIL USAHA INVESTASI	79.773.949.516	58.056.147.230
BEBAN OPERASIONAL	23.564.799.619	19.573.185.950
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	19.953.296.470	11.619.355.151
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	76.162.446.367	50.102.316.431
HASIL USAHA SETELAH PAJAK	76.162.446.367	50.102.316.431

E Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2025

Keterangan	Audited 2025	Audited 2024
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	82.461.972.297	46.314.600.862
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASIONAL	(21.086.320.472)	(18.921.210.182)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(63.546.943.525)	(23.280.838.202)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	(2.171.291.700)	4.112.552.478
KAS PADA AWAL PERIODE	15.293.711.881	11.181.159.403
KAS PADA AKHIR PERIODE	13.122.420.181	15.293.711.881

LAPORAN KINERJA SUPPORTING PER BIDANG

A Kepesertaan

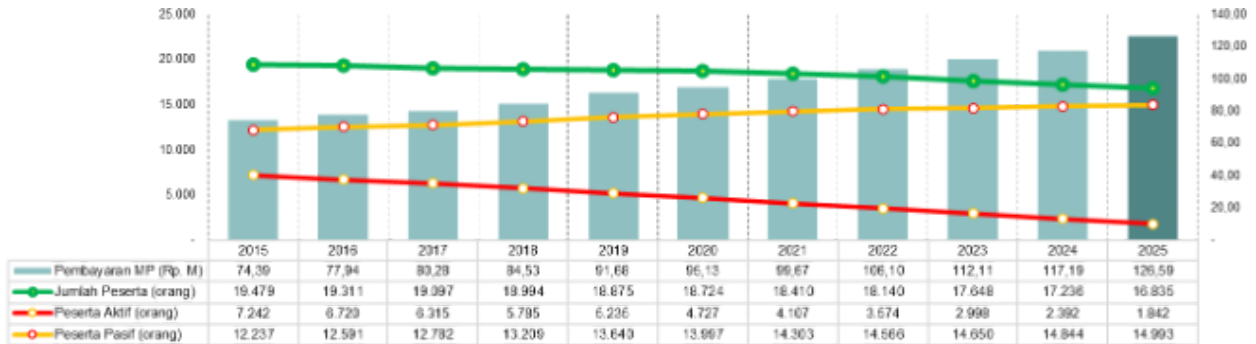
Realisasi kegiatan bidang kepesertaan dalam tahun 2025 :

Pembayaran Manfaat Pensiun 2025

Bulan	Iuran Normal	Iuran Tambahan	Manfaat Pensiun	Bulan	Iuran Normal	Iuran Tambahan	Manfaat Pensiun
Januari	736.133.511	5.000.000.000	10.212.663.678	Saldo sd. Juli	4.945.982.083	30.000.000.000	72.618.907.977
Februari	724.711.265	5.000.000.000	10.432.420.915	Agustus	651.361.455	7.000.000.000	10.736.507.166
Maret	727.578.286	-	10.194.589.758	September	631.054.610	5.000.000.000	9.951.958.884
April	714.003.013	5.000.000.000	10.217.698.289	Oktober	615.346.592	8.000.000.000	11.246.339.563
Mei	697.270.589	5.000.000.000	10.306.743.770	November	601.254.929	5.000.000.000	10.937.473.579
Juni	678.726.485	5.000.000.000	10.576.508.541	Desember	596.741.427	-	11.097.497.452
Juli	667.558.934	5.000.000.000	10.678.283.026	Total Saldo	8.041.741.096	55.000.000.000	126.588.684.621

Mutasi Data Peserta

Pergerakan peserta tahun 2025 dapat disajikan dengan grafik sebagai berikut:



- Jumlah peserta tahun 2025 sebanyak 16.835 orang atau berkurang 2% dibandingkan dengan peserta tahun 2024 sebanyak 17.236 orang;
- Peserta Aktif tahun 2025 sebanyak 1.842 orang atau turun 23% apabila dibandingkan dengan peserta aktif tahun 2024 sebanyak 2.392 orang;
- Peserta Pasif tahun 2025 sebanyak 14.993 orang, atau meningkat 1% apabila dibandingkan dengan Peserta Pasif tahun 2024 sebanyak 14.844 orang.

Realisasi Kegiatan Kepesertaan

- Telah melakukan perbaikan Tata Kelola dalam memenuhi prinsip GCG, antara lain pembuatan peraturan internal yaitu SOP (SOP Manfaat Pensiun, Pengkinian Data dan Keterlanjuran Bayar).
- Telah melakukan peningkatan akurasi data melalui rekonsiliasi dan pengkinian data peserta, antara lain :
 1. Rekonsiliasi Bersama Pendiri
Rekonsiliasi bersama Pendiri dilakukan untuk memastikan kevalidan data peserta aktif terutama yang akan memasuki usia pensiun.
 2. Rekonsiliasi dengan Bank Mitra Pembayar Manfaat Pensiun
Rekonsiliasi dengan Bank Mitra pembayar manfaat pensiun dilakukan untuk keakuratan data peserta pasif dan memastikan bahwa manfaat pensiun diterima oleh yang berhak atas manfaat pensiun.
 3. Pengkinian Data Peserta Pasif
Metode pengkinian data dilakukan melalui media elektronik (website) maupun pada waktu kegiatan sosialisasi peralihan PPMP ke PPIP. Pengkinian data peserta pasif dititikberatkan pada item nama peserta, nama penerima manfaat pensiun, no telpon, no rekening, alamat dan status peserta.
- Pengelolaan Keluhan
Pengelolaan keluhan peserta meliputi penerimaan pengaduan, pencatatan, verifikasi data, analisis permasalahan, dan tindak lanjut

keluhan secara sistematis serta penyampaian hasil penyelesaian kepada peserta yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada peserta. Dalam tahun 2025 diterima keluhan sebanyak 35 kasus, yang terdiri dari keluhan terkait pembayaran MP sebanyak 30, dan SKMP sebanyak 5. Atas ke 35 kasus keluhan tersebut sudah dapat ditindaklanjuti. Pengelolaan keluhan telah dilaporkan pada aplikasi OJK SiPeduli semester II tahun 2025.

d. Sosialisasi Peralihan PPMP ke PPIP

Sosialisasi Peralihan Program Dana Pensiun Perhutani dari Program Manfaat Pasti ke Program Iuran Pasti masih terus dilaksanakan dalam rangka memberikan informasi dan pemahaman mengenai peralihan program kepada peserta.

Sosialisasi Peralihan Program PPMP menjadi PPIP pada tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut :

1. Sebaran Lokasi Sosialisasi Tahun 2025

Sosialisasi tahun 2025 dilaksanakan di 4 (empat) wilayah Provinsi, yaitu : Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat dan

2. Yogyakarta yang tersebar di 78 lokasi sosialisasi.

Target peserta sesuai Rencana Bisnis 2025 sebanyak 5.624 dengan sasaran peserta di 3 (tiga) provinsi yaitu Jateng, Jatim dan Jawa Barat.

Realisasi sosialisasi peserta pasif hadir sebanyak 6.883 orang (122% et);

3. peserta setuju sebanyak 6.647 orang (96,6%); dan sisanya sebesar 3,4% terdiri dari belum menyampaikan pendapat sebanyak 11 orang, 172 orang tidak setuju, dan terdapat 53 orang yang datang 2 kali.

Persetujuan dari Organisasi Serikat Karyawan dan Organisasi Pensiunan Peralihan Program PPMP ke PPIP telah mendapat dukungan dan

4. persetujuan dari organisasi serikat karyawan yaitu : Sekar, SP2P, Serimba dan Serimba PPHT juga organisasi pensiunan Pensiutindo.

e. Layanan Kunjungan Pensiunan (LKP)

1. Layanan Kunjungan Pensiunan (LKP) langsung

LKP ini dilakukan langsung dengan mengunjungi tempat tinggal peserta berdasarkan alamat domisili. Dari 42 orang peserta yang berhasil dikunjungi dalam LKP ini, dapat diinformasikan hasilnya sebagai berikut :



Masih
hidup

6 orang (1 janda)



Meninggal dengan
ahli pewaris

5 orang



Meninggal tanpa
ahli pewaris

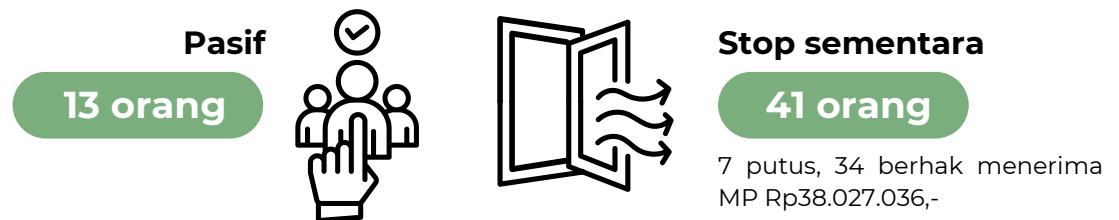
31 orang

2. Layanan kunjungan Pensiunan dalam tahun 2025 sebagian besar memanfaatkan kegiatan sosialisasi, yang sekaligus dilakukan otentifikasi secara manual/percobaan sistem.

f. Pemutakhiran Data Peserta

Untuk mendukung akuntabilitas dan validitas data kepesertaan, dilakukan pemutakhiran data peserta dengan prioritas data peserta yang telah stop sementara dengan metode konfirmasi langsung dan assessment, dengan hasil sebagai berikut :

1. Metode Konfirmasi, dilakukan pada peserta pasif, dengan hasil sebagai berikut :



2. Metode Konfirmasi, dilakukan pada peserta pasif, dengan hasil sebagai berikut :



B Investasi dan Pengembangan

1. Kerjasama Pengelolaan Investasi

Kerjasama pengelolaan investasi melalui skema Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) dalam tahun 2025 tetap menggunakan 2 (dua) mitra yaitu PT. Henan Putihrai Asset Management dan STAR Asset Management.

Pengelola (Manajer Investasi/MI)	HPAM	STAR-AM
	PT Henan Putihrai Asset Management	PT Surya Timur Alam Raya Asset Management
Tanggal Berdiri Pengelola	14-Dec-06	04-Oct-04
Usia MI (Tahun)	19	21
No. Izin Pengelola	KEP-04/BL/MI/2006	KEP-09/PM/MI/2004
Dana Kelolaan Terakhir (Rp)	9.358.768.249.858	16.181.763.874.876
Peringkat MI dari 85 MI (Periode Maret 2025)	18	11
Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) DPPHT		
Masa Kontrak	1 Tahun	1 Tahun (Perpanjang Otomatis)
Periode Kontrak	27 Februari 2023 - 27 Februari 2024	26 Juni 2025 - 26 Juli 2026
Nomor Kontrak	Nomor: 0712/DIR-HPAM/V/2023 jo nomor: 005/KTK-HPAM/DPPHT/2023	Akta Perjanjian Pengelolaan Portofolio Aset Nasabah Secara Individual Nomor 74
Nominal Awal	Rp 56.879.500.000,- (tunai Rp20.000.000.000 & saham senilai Rp36.879.500.000)	Rp 50.000.000.000,- (Tunai)

Nominal Awal	Rp 56.879.500.000,- (tunai Rp20.000.000.000 & saham senilai Rp36.879.500.000)	Rp 50.000.000.000,- (Tunai)
Tujuan	Untuk mengoptimalkan kinerja MI dalam memperbaiki kondisi portofolio yang saat ini masih mencatatkan nilai SPI negatif cukup dalam dengan likuiditas pasar terbatas serta penyesuaian terhadap saham yang dibekukan (suspensi) oleh Bursa.	Untuk mencapai kebutuhan pemenuhan target pendapatan investasi dan sebagai rebalancing realisasi loss pada KPD AVRAM
Target/Hurdle Rate (Benchmark)	12% P.a	10% P.a
Keterangan Khusus KPD	Perpanjangan/adendum dari kontrak sebelumnya yang jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2023 (masa kontrak 8 tahun sejak Februari 2015)	Melanjutkan kembali pembentukan KPD fixed income fase II

2. Evaluasi Kinerja Pengelolaan KPD

Secara keseluruhan kinerja KPD (Henan Putihrai Asset Management dan STAR Asset Management) menunjukkan kinerja yang sesuai dengan harapan.

Dari 2 (dua) KPD, KPD HPAM dan STAR memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap total pendapatan.

Uraian	KPD				TOTAL KPD	IHSG (Bechmar)
	HPAM Lama	HPAM Baru	TOTAL HPAM	STAR-AM		
Komposisi Portofolio						
Saham	5.750.000.000	67.500.826.350	72.600.852.400	-	72.600.852.400	-
Reksa Dana	-	68.658.402.689	68.658.402.689	-	68.658.402.689	-
Obligasi	-	5.139.169.700	5.139.169.700	80.670.697.570	85.809.867.270	-
Kas + Aset Pasar Uang	-	30.000.000.000	30.000.000.000	672.008.794	30.672.008.794	-
Total	a	5.750.000.000	171.298.398.739	177.048.398.739	81.342.706.364	257.741.131.153
Nilai Perolehan (Cost)	b	5.635.000.000	165.873.070.979	171.508.070.979	75.090.968.525	246.599.039.504
% Pertumbuhan dari Nilai Perolehan	c=(a/b)-1	2,04%	3,27%	5,31%	8,33%	4,52%
Proporsi Bobot Sektoral Saham						
Keuangan	0,00%	22,18%		0,0%		22,69%
Properti & Real Estat	0,00%	0,00%		0,0%		3,80%
Energi	0,00%	12,04%		0,0%		15,97%
Infrastruktur	0,00%	30,16%		0,0%		15,31%
Barang Konsumen Primer	0,00%	0,00%		0,0%		8,14%
Perindustrian	0,00%	14,46%		0,0%		3,51%
Barang Baku	7,81%	21,15%		0,0%		16,07%
Transportasi & Logistik	0,00%	0,00%		0,0%		0,32%
Barang Konsumen Non-Primer	0,00%	0,00%		0,0%		3,72%
Teknologi	0,00%	0,00%		0,0%		7,94%
Kesehatan	0,00%	0,00%		0,0%		2,47%
Total	7,81%	100,00%		0,00%		100%
Portofolio Saham						
%Portofolio Pada Universe	0,00%	100,00%		-		
Skor Fundamental Portofolio	1,56	61,90		-		
Keterangan Portofolio	Perlu Rebalancing	Sangat Baik		Sangat Baik		
Ket:						
Hijau = Proporsi Bobot sektoral < Benchmark						
Merah = Proporsi Bobot sektoral > Benchmark						
- Kategori Universe>70%; Skor Fundamental Portofolio >=60; Pertumbuhan Aset (NAV)>Hurdle Rate Inception = "Sangat Baik"						
- Kategori Universe<70%; Skor Fundamental Portofolio >=60; Pertumbuhan Aset (NAV)>0% = "Baik"						
- Kategori Universe>70%; Skor Fundamental Portofolio >=60; Pertumbuhan Aset (NAV)<0% = "Perlu Rebalancing"						
- Kategori Universe<70%; Skor Fundamental Portofolio < 60; Pertumbuhan Aset (NAV)<0% = "Perhatian Khusus"						

a. KPD HPAM :

1. KPD HPAM telah melakukan beberapa kali realisasi keuntungan dan melakukan rebalancing portofolio;
2. KPD HPAM masuk dalam kategori pengelolaan aset surplus;
3. KPD HPAM dalam tahun 2025 memiliki nilai perolehan sebesar Rp171,23 miliar;
4. Pengelolaan portofolio HPAM mengalami perbaikan dengan penyerapan saham universe 100% dengan skor fundamental 61,90 (sangat baik).

b. KPD STAR :

1. KPD STAR masuk dalam kategori pengelolaan aset fixed income tercatat memiliki kinerja baik dan dapat menjadi alternatif diversifikasi portofolio yang dikelola secara profesional dan aktif;
2. KPD STAR dalam tahun 2025 memiliki nilai perolehan sebesar Rp81,34 miliar.

3. Program Kerja Renbis vs Real 2025

- a. Realisasi pendapatan investasi pada tahun 2025 sebesar Rp113,53 miliar atau tercapai 110,83% et;
- b. Realisasi ROI tahun 2025 sebesar 17,2% atau tercapai 147,0% dari target;
- c. Realisasi ROA tahun 2025 sebesar 4,5% atau 102,6% dari target;
- d. Pada tahun 2025 Dana Pensiun Perhutani memiliki portofolio investasi pada usaha emiten berwawasan lingkungan berupa Surat Berharga Negara PBS029, PBS030 dan PBS032 serta Obligasi Integrasi Jaringan Ekosistem 02A & 02B, Permodalan Nasional Madani (PNMP01CSECN1), Bank Jabar Banten (SWBJBS01ASB), Perusahaan Listrik Negara (SIPPLN03DCN3);
- e. KPD HPAM dan STAR memberikan kinerja yang baik untuk pencapaian pendapatan investasi;
- f. Penempatan aset sesuai dengan arahan investasi guna mendapatkan imbal hasil yang optimal;
- g. Telah dilakukan rekonsiliasi pengelolaan investasi dengan mitra kerja setiap bulan, pembahasan rutin dengan KPD untuk meminimalisasi kerugian, serta evaluasi dan pembahasan kontrak kerjasama secara rutin guna meningkatkan imbal hasil dan meminimalisasi risiko kerugian;
- h. Penggunaan sistem aplikasi investasi BIPS-IBPA dan pemutakhiran DIFA;
- i. Penjualan Villa The Royal Purnama. Pada tahun 2025 untuk mendukung rencana pelepasan telah dilakukan :
 1. Valuasi KJPP sebagai dasar acuan penawaran;
 2. Pembuatan flyer;
 3. Menyampaikan penawaran kepada mitra potensial buyer;
 4. Pembahasan bersama dengan pengelola terkait rencana penjualan.

C Keuangan

Program Kerja Renbis vs realisasi 2025

1. Pada tahun 2025, bidang keuangan telah menerapkan fungsi penganggaran, pengendalian/pengamatan anggaran, dan melakukan monitoring pelaksanaan anggaran secara bulanan;
2. Mengelola kebijakan dan aktivitas penerimaan dan pengeluaran sesuai Pedoman Pengelolaan Keuangan;
3. Meningkatkan fungsi koreksi, verifikasi dan validasi sesuai ketentuan;
4. Menjalankan fungsi perpajakan sesuai dengan ketentuan;
5. Penyusunan Laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan;
6. Monitoring dan evaluasi transaksi keuangan telah dijalankan secara berjenjang;
7. Perencanaan dan pengembangan sistem informasi keuangan pada tahun 2025 dilakukan dengan menyusun data base transaksi keuangan sebagai dasar penyusunan Chart of Account pada tahun 2026;
8. Rasio BOPO tercatat sebesar 17,22%, lebih rendah 14% dibandingkan target BOPO Renbis tahun 2025 sebesar 20,03%, sehingga mencerminkan pengendalian beban operasional secara optimal yang disertai peningkatan pendapatan dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

D Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka penerapan manajemen risiko yang memadai, efektif dari segi proses dan terukur dari sisi outcome-nya. Efektivitas pelaksanaan kerangka penerapan manajemen risiko ini akan tercapai jika seluruh lini organisasi dapat berperan aktif dalam pelaksanaan manajemen risiko pada setiap fungsinya. Dana Pensiun Perhutani memahami, dan bertekad menerapkan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator dan karakteristik Dana Pensiun Perhutani. Paradigma risk based activity harus diimplementasikan oleh semua karyawan Dana Pensiun karena akan meningkatkan kualitas penerapan risiko.

1. Tujuan

Dana Pensiun Perhutani melakukan penilaian tingkat risiko untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan/penyempurnaan untuk masa mendatang yang bertujuan :

- a. Memperbaiki metode penilaian tingkat risiko Dana Pensiun Perhutani;
- b. Menjadi guidance untuk penilaian tingkat risiko di masa mendatang.

2. Metodologi Penilaian Tingkat Risiko

Metodologi yang digunakan dalam Penilaian Tingkat Risiko Dana Pensiun Perhutani, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun, bahwa penilaian tingkat risiko perlu dilakukan dan disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, kompleksitas usaha, dan kemampuan PPDP;
- b. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33 Tahun 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun dan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.22/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Dana Pensiun, bahwa tingkat kesehatan perusahaan perasuransian, lembaga penjamin, dan Dana Pensiun merupakan cerminan dari kondisi dan kinerja perusahaan perlu dilakukan sebagai sarana bagi OJK dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan.

3. Tabel Matriks Risiko

Sebagai dasar pengukuran risiko, telah ditetapkan tabel matriks risiko yang mengandung 5 x 5 tingkatan, Penilaian Risiko dilakukan oleh Dana Pensiun berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap risiko yang melekat (inherent risk) pada kegiatan usaha Dana Pensiun dan kualitas penerapan Manajemen Risiko, yang mencerminkan penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko. Berdasarkan penilaian risiko tersebut, dihasilkan profil risiko yang memuat tingkat risiko untuk masing-masing risiko dan peringkat profil risiko Dana Pensiun secara keseluruhan :

- a. Risiko inheren; rendah (1), sedang rendah (2), sedang (3), sedang tinggi (4), dan tinggi (5).

Parameter pengukuran risiko inheren ditetapkan dengan indikator sebagai berikut :

Peringkat 1 (Rendah)	Peringkat 2 (Sedang Rendah)	Peringkat 3 (Sedang)	Peringkat 4 (Sedang Tinggi)	Peringkat 5 (Tinggi)
Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Dana Pensiun, kemungkinan kegagalan Dana Pensiun dalam memenuhi kewajiban kepada peserta yang diakibatkan risiko strategis tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Dana Pensiun, kemungkinan kegagalan Dana Pensiun dalam memenuhi kewajiban kepada peserta yang diakibatkan risiko strategis tergolong sedang rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Dana Pensiun, kemungkinan kegagalan Dana Pensiun dalam memenuhi kewajiban kepada peserta yang diakibatkan risiko strategis tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Dana Pensiun, kemungkinan kegagalan Dana Pensiun dalam memenuhi kewajiban kepada peserta yang diakibatkan risiko strategis tergolong sedang tinggi selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Dana Pensiun, kemungkinan kegagalan Dana Pensiun dalam memenuhi kewajiban kepada peserta yang diakibatkan risiko strategis tergolong tinggi selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

- b. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR); lemah (5), agak lemah (4), cukup (3), agak kuat (2), dan kuat (1).

Parameter KPMR ditetapkan dengan indikator sebagai berikut :

Peringkat 1 (Kuat)	Peringkat 2 (Agak Kuat)	Peringkat 3 (Cukup)	Peringkat 4 (Agak Lemah)	Peringkat 5 (Lemah)
Kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko strategis sangat memadai. Terdapat kelemahan minor yang tidak signifikan	Kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko strategis memadai meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.	Kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko strategis cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang memerlukan perhatian manajemen	Kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko strategis kurang memadai. Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen risiko untuk risiko strategis yang membutuhkan tindakan korektif segera	Kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko strategis tidak memadai. Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen risiko untuk risiko strategis yang tindakan penyelesaiannya diluar kemampuan manajemen

Berdasarkan penetapan parameter tersebut, profil risiko dapat tergambarkan dalam tabel matriks risiko sebagai berikut :

Risiko Inheren	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko				
	Kuat	Agak Kuat	Cukup	Agak Lemah	Lemah
Rendah	1	1	2	3	3
Sedang Rendah	1	2	2	3	4
Sedang	2	2	3	4	4
Sedang Tinggi	2	3	4	4	5
Tinggi	3	3	4	5	5

Berdasarkan parameter - parameter risiko inheren dan KPMR, dilakukan analisis risiko untuk menentukan penilaian faktor profil risiko bagi Dana Pensiun Perhutani melalui perhitungan peringkat komposit dengan parameter penilaian sebagai berikut :

PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5
Mencerminkan kondisi Dana Pensiun yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun, profil risiko, Pensiun, profil risiko, rentabilitas, dan pendanaan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.	Mencerminkan kondisi Dana Pensiun yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun, profil risiko, Pensiun, profil risiko, rentabilitas, dan pendanaan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.	Mencerminkan kondisi Dana Pensiun yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun, profil risiko, rentabilitas, dan pendanaan yang secara umum cukup baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan jika tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha Dana Pensiun	Mencerminkan kondisi Dana Pensiun yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun, profil risiko, Pensiun, profil risiko, rentabilitas, dan pendanaan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan yang secara umum signifikan dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha Dana Pensiun.	Mencerminkan kondisi Dana Pensiun yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun, profil risiko, Pensiun, profil risiko, rentabilitas, dan pendanaan yang secara umum tidak baik. Terdapat kelemahan yang secara umum sangat signifikan. Bagi DPPK untuk mengatasi kelemahan tersebut diperlukan dukungan dana dari pendiri untuk memperkuat kondisi keuangan DPPK

4. Nilai Parameter Manajemen Risiko

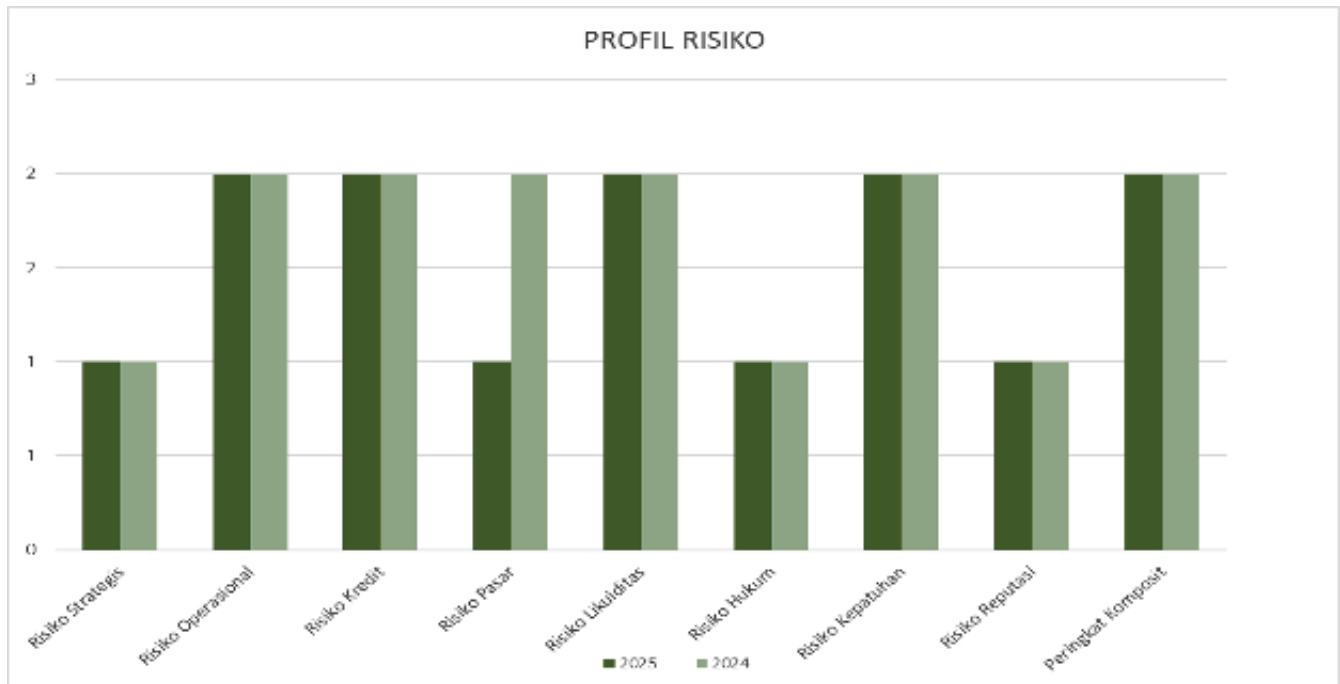
Nilai parameter dalam manajemen risiko adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang digunakan untuk mengukur tingkat kemungkinan dan dampak suatu risiko. Parameter ini berfungsi sebagai acuan dalam mengevaluasi signifikansi risiko dan menentukan tindakan mitigasi yang diperlukan.

NILAI KATEGORI	1	2	3	4	5
TINGKAT RISIKO	RENDAH	SEDANG RENDAH	SEDANG	SEDANG TINGGI	TINGGI
PROBABILITAS RISIKO	10% atau Kurang	10% - 25%	25% - 35%	35% - 50%	50% atau Lebih
DAMPAK RISIKO	SANGAT KECIL	KECIL	CUKUP	BESAR	SANGAT BESAR
KUALITAS PENERAPAN / PEMENUHAN KETUNTUAN	KUAT	AGAK KUAT	CUKUP	AGAK LEMAH	LEMAH
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP BAIK	KURANG BAIK	TIDAK BAIK
	90% atau Lebih	90% - 75%	75% - 65%	65% - 50%	50% atau Kurang
PENCAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET	100% Lebih	100% - 95%	95% - 85%	85% - 50%	50% atau Kurang
RASIO KECUKUPAN DANA (RKD)	120% atau Lebih	120% - 100%	100% - 75%	75% - 50%	50% atau Kurang
RASIO SOLVABILITAS (RS)	120% atau Lebih	120% - 100%	100% - 80%	80% - 60%	60% atau Kurang
RASIO PENDAPATAN DENGAN (BEBAN OPERASIONAL + MANFAAT PENSIUN)	120% atau Lebih	120% - 100%	100% - 90%	90% - 80%	80% atau Kurang
RASIO PIUTANG IURAN TERHADAP ASET NETO	NIHIL	0% - 5%	5% - 10%	10% - 15%	15% atau Lebih

5. Hasil Analisis Manajemen Risiko Tahun 2025

Perbandingan Tingkat Risiko

Berdasarkan hasil pengukuran perbandingan tingkat risiko menunjukkan bahwa dalam tahun 2025 menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun 2024 terutama dalam Risiko Pasar walaupun nilai risiko secara keseluruhan sama dengan tahun 2024.



Berdasarkan hasil self assessment yang telah dilakukan diperoleh nilai risiko keseluruhan tahun 2025 sebesar 2 dimana nilai risiko ini sama dibandingkan dengan nilai risiko keseluruhan tahun 2024 yaitu 2 dan tetap berada dalam kategori risiko: Sedang Rendah.

1. Risiko Strategi dengan kategori Rendah, dimana strategi dan kebijakan yang diterapkan Dana Pensiun Perhutani sudah sesuai dengan kondisi Dana Pensiun yang berada pada level 3, didukung oleh Pedoman Tata Kelola yang dimiliki Dana Pensiun Perhutani sudah memadai serta telah melaksanakan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan manajemen risiko dengan baik.
Tetapi dalam pelaksanaannya pengendalian risiko terus dioptimalkan dalam rangka pengawalan strategi yang diterapkan dan capaian hasilnya. Kondisi tahun 2025 membaik dibanding tahun 2024.
2. Risiko Operasional dengan kategori Sedang Rendah, dikarenakan Dana Pensiun Perhutani memiliki struktur organisasi, sumber daya manusia, volume, dan beban kerja dengan tingkat kompleksitas cukup, namun memiliki sistem dan teknologi informasi yang cukup memadai yang mampu mendukung penyelenggaraan Dana Pensiun. Kebijakan dan SOP, kegiatan administrasi, manajemen SDM serta pengelolaan jasa pihak ketiga di Dana Pensiun Perhutani cukup baik tetapi terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki.

3. Risiko Kredit dengan kategori Sedang Rendah, konsentrasi kredit merupakan Risiko yang timbul akibat terkonsentrasinya penyediaan dana kepada 1 (satu) pihak atau sekelompok pihak, industri, sektor, dan/atau area geografis tertentu yang berpotensi menimbulkan kerugian cukup besar kelangsungan usaha LJKNB. Counterparty credit risk merupakan risiko yang timbul akibat terjadinya kegagalan pihak lawan dalam memenuhi kewajibannya dan timbul dari jenis transaksi yang memiliki karakteristik tertentu.
4. Risiko Pasar (market risk) dengan kategori Rendah, risiko pasar diakibatkan potensi kerugian akibat perubahan nilai aset yang diperdagangkan (tradable assets). Misal :
 - a. Dana Pensiun memiliki suatu Obligasi dengan suku bunga tetap (fixed rate), maka apabila suku bunga di pasar mengalami peningkatan, dampaknya harga Obligasi tersebut dipastikan akan turun;
 - b. Investasi pada saham dan reksa dana, yang harganya atau NAB nya dapat mengalami penurunan.
5. Risiko Likuiditas (Liquidity Risk) dengan kategori Sedang Rendah, yang disebabkan karena pengelolaan risiko aset dan liabilitas serta valuasi aset sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki. Ketersediaan aset belum sepenuhnya dapat memenuhi liabilitas yang menjadi kewajiban Dana Pensiun kepada peserta. Risiko likuiditas adalah risiko yang menimbulkan ketidakmampuan penyediaan dana untuk pembayaran manfaat pensiun pengeluaran biaya operasional, penyelesaian transaksi (settlement), dll. Potensi kerugian tersebut timbul karena investasi yang tidak likuid kelemahan management cash flow management;
6. Risiko Hukum dengan kategori Rendah, timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna;
7. Risiko Kepatuhan (compliance risk) dengan kategori Sedang Rendah, merupakan risiko yang timbul akibat kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang diakibatkan oleh tidak dipatuhinya ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan dapat bersumber dari perilaku hukum, berupa perilaku aktivitas perusahaan/organisasi yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan perilaku organisasi berupa perilaku yang menyimpang atau bertentangan dengan standar yang berlaku secara umum.

Dalam tahun 2025, penilaian atas komponen-komponen risiko kepatuhan telah mengalami banyak perubahan dibandingkan tahun 2024 sehingga nilai risiko inheren dan KPMR mengalami perbaikan dari nilai rerata 2,0 di

tahun 2024 menjadi nilai rerata 1,2 di tahun 2025. Pada tahun 2025 masih terdapat satu pelaporan triwulanan yang melebihi batas waktu yang ditentukan, dan akan menjadi komitmen perbaikan pada periode berikutnya.

8. Risiko Reputasi dengan kategori Rendah, timbul antara lain akibat adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai LJKNB yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi LJKNB yang kurang efektif. Dana Pensiun Perhutani memiliki komunikasi yang baik dengan peserta.

Perbandingan Tingkat Kesehatan :



Peringkat tingkat kesehatan Dana Pensiun Perhutani tahun 2025 dengan nilai 2 (Agak Kuat) dimana kestabilan posisi tersebut secara keseluruhan sama dengan peringkat tahun 2024 dengan nilai 2. Namun jika dilihat dari masing-masing penilaian, tahun 2025 menunjukkan pencapaian yang lebih baik dibanding tahun 2024. Hal tersebut menggambarkan kondisi Dana Pensiun secara umum agak sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain; tercermin dari peringkat faktor penilaian antara lain:



Kuat

Peringkat 1 (Kuat): Dana Pensiun telah menerapkan Tata Kelola yang sangat baik. Jika terdapat kelemahan, sifatnya tidak signifikan dan dapat diatasi melalui tindakan manajemen normal.



Sedang Rendah

Profil Risiko Peringkat 2 (Sedang Rendah): Risiko terkelola dengan baik, sehingga operasional Dana Pensiun Perhutani berjalan aman dan berkelanjutan.



Sedang Rendah

Peringkat 1 (Rendah): Rentabilitas sangat memadai dengan pendapatan investasi yang melampaui target dan mendukung pertumbuhan pendanaan secara signifikan.



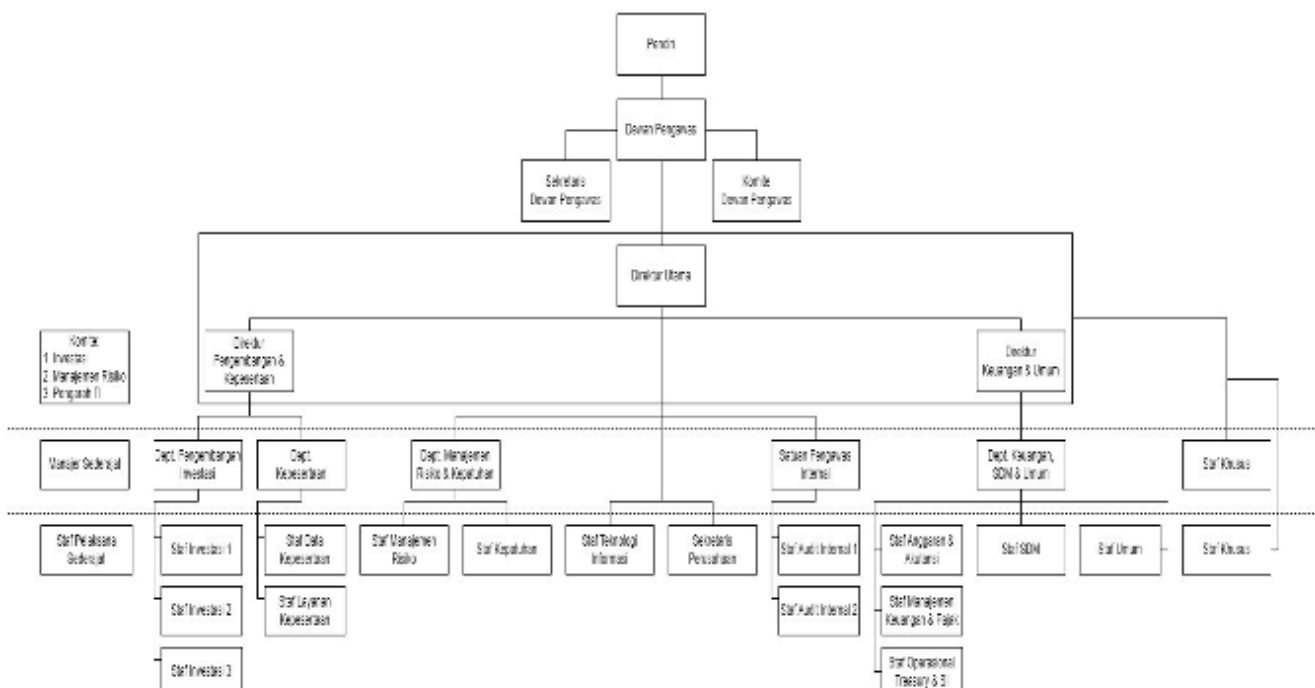
Agak kuat

Peringkat 2 (Agak Kuat): Kualitas dan kecukupan pendanaan relatif memadai terhadap profil risiko, didukung pengelolaan yang kuat sesuai karakteristik dan kompleksitas usaha Dana Pensiun.

E SDM

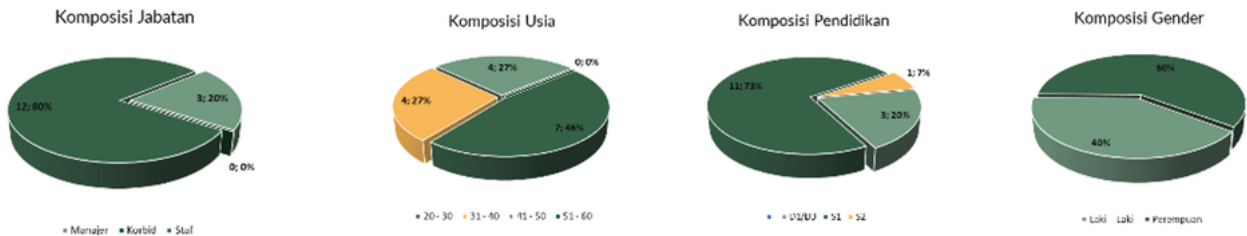
Struktur Organisasi

Sesuai Surat Keputusan Pengurus Dana Pensiun Perhutani Nomor: A-016/0212.6/DPPHT/06/2024 tanggal 1 Juni 2024 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Pada Dana Pensiun Perhutani.



Komposisi SDM

Komposisi SDM dibagi berdasarkan komposisi jabatan, komposisi usia, komposisi pendidikan, dan komposisi gender. Komposisi SDM per 31 Desember 2025 sebagai berikut :



Promosi dan Rekrutmen

Dalam rangka menempatkan SDM yang tepat di posisi yang tepat, meningkatkan motivasi, pengembangan, dan produktivitas karyawan, serta memastikan organisasi memiliki talenta yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bisnis, telah dilakukan kegiatan :

- Melakukan promosi pada level jabatan Manajer Kepesertaan dan Manajer Keuangan yang disebabkan 1 orang manager pensiun dan 1 orang manager menjalani program Golden Shake Hand (GSH)
- Melakukan rekrutmen karyawan sebanyak 5 orang sesuai dengan bezetting tahun 2025 untuk mengisi bidang investasi 1 orang, bidang kepesertaan 2 orang, 1 orang bidang keuangan dan 1 orang bidang IT. Rekrutmen dilakukan dalam rangka penguatan SDM pada bidang pelayanan kepesertaan, investasi, IT dan keuangan.



Pemilihan top talent



Pemilihan top talent bertujuan meningkatkan kinerja, inovasi, dan keunggulan kompetitif perusahaan dengan menempatkan talenta terbaik di posisi yang tepat. Proses seleksi dilakukan terhadap 7 staf melalui metode wawancara, studi kasus, penilaian 360°, KPI, dan penyusunan paper. Hasilnya digunakan sebagai landasan pengembangan individu, penempatan strategis, serta penguatan retensi dan engagement karyawan.

Pengembangan SDM

Dalam rangka peningkatan kompetensi SDM telah dilaksanakan pengembangan SDM sebanyak 12 SDM mulai meliputi Pengurus dan karyawan dengan rincian materi pengembangan seperti tabel berikut:

No	Nama	Pelatihan	Penyelenggara	Bulan
1	Suharto	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia	Februari
2	Hery Mustafa Kemal	Pelatihan Wakil Manajemen Investasi	PT Salasa Inovasi Investama	April
3	Toni Kuspuja Hariyanto	Manajemen Umum Dana Pensiun	ADPI	Mei
4	Toni Kuspuja Hariyanto	Manajemen Risiko Dana Pensiun	ADPI	Mei
5	Suharto	Risk & Governance Summit 2025	OJK	Agustus
6	Toni Kuspuja Hariyanto	Seminar Tantangan Penguatan Dana Pensiun Dalam Mewujudkan Dana Pensiun Yang Berkelanjutan	ADPI	April
7	Suharto	Seminar Tantangan Penguatan Dana Pensiun Dalam Mewujudkan Dana Pensiun Yang Berkelanjutan	ADPI	April
8	Wilan Satiani	Pelatihan Economic Market Timing dan Stress Test Model	Edvisor	Juli
9	Hezisyah Siregar	Sertifikasi GRCE (Government, Risk and Compliance for Executive)	LSP Tatakelola Risiko dan Kepatuhan	Juli
10	Yudhistira Aditya Putra	Perpanjangan Keanggotaan Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII)	Perkumpulan WMII	September
11	Wilan Satiani	Pelatihan Outlook Ekonomi dan Investasi serta Pencapaian Target 2026	Edvisor	September
12	Yudhistira Aditya Putra	Pelatihan Outlook Ekonomi dan Investasi serta Pencapaian Target 2026	Edvisor	September

Monitoring Kehadiran Karyawan

2024

**8% tingkat keterlambatan
akumulasi: 3.962 menit; 315 hari**

2025

**2% tingkat keterlambatan
akumulasi: 549 menit; 76 hari**



Berdasarkan indikator utama keterlambatan, kinerja kedisiplinan pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan signifikan dibanding 2024. Tingkat keterlambatan menurun dari 8% menjadi 2%, atau mengalami penurunan 75,6%. Sejalan dengan itu, total hari terlambat turun dari 315 hari menjadi 76 hari (-75,9%).

Pelaksanaan Remunerasi Terlaksana Sesuai Aturan Perusahaan

Dalam rangka Meningkatkan Motivasi, kinerja dan kesejahteraan Karyawan, Pengelolaan Biaya Tenaga Kerja yang Efektif serta Menyelaraskan Tujuan Karyawan dengan Perusahaan, telah dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Memastikan gaji, lembur, dan potongan pajak (PPh 21) dihitung secara tepat waktu dan akurat.
- Memastikan Pemberian kompensasi langsung/tidak langsung yang dihubungkan dengan pencapaian kinerja individu untuk meningkatkan

motivasi sesuai aturan perusahaan yang berlaku.

- Mendaftarkan dan membayarkan karyawan untuk jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, hari tua, pensiun, dan jaminan kesehatan.
- Bentuk benefit (fasilitas tambahan) untuk menunjang peningkatan kompetensi, pendidikan bagi karyawan dan kesejahteraan lainnya.

F Bidang Umum

Selama tahun 2025 terkait bidang Umum telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Melaksanakan Aktivitas Pengadaan Barang Dan Jasa. Dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, telah dilaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa di tahun 2025 seperti Pengadaan Barang Alat Bantu Kerja, Jasa Aktuaria, Jasa Auditor, Jasa Penilai KJPP, dan Jasa Konsultan Hukum. Serta Jasa atas renovasi gedung kantor melalui proses pemilihan langsung.
2. Kerjasama Pemanfaatan Aset Perhutani di Jalan Duta Permai VII No. 21 sebagai Kantor Perhutani. Dalam rangka memperoleh manfaat yang optimal dari pengembangan aset milik Perum Perhutani melalui mekanisme sewa dengan prinsip saling menguntungkan, mendayagunakan dan memberdayakan potensi, peranan, serta kewenangan secara sinergis dan saling mendukung dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset milik Perum Perhutani sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, telah dilakukan penandatanganan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di jalan Duta Permai VII No. 21 Pondok Pinang, Jakarta Selatan Antara Perum Perhutani dengan Dana Pensiun Perhutani Nomor : N-011/PKS/Dir/DPPHT/2025 tanggal 23 Oktober 2025. Pelaksanaan kewajiban pemeliharaan dan/atau renovasi, DPPHT, dilakukan melalui proses pemilihan langsung.
3. Pelaksanaan pertanggungjawaban keuangan atas seluruh aktivitas umum dan perkantoran sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan;
4. Optimalisasi Aset Yang Telah Habis Umur Ekonomis Melalui Lelang Terbatas. Dalam rangka mengoptimalkan nilai ekonomi aset yang telah habis umur ekonomis, dilaksanakan kegiatan lelang terbatas ruang lingkup Dana Pensiun Perhutani yang menghasilkan Pendapatan Lain.
5. Dalam rangka mendukung kebijakan optimalisasi aset dan peningkatan efektivitas pemanfaatan aset idle, Dana Pensiun Perhutani diminta untuk mengkaji pengalihan kantor ke Jalan Duta Permai VII No. 21, Jakarta Selatan. Rencana pindah kantor dilakukan pada bulan Februari 2026, dengan terlebih dahulu melakukan pemeliharaan sampai dengan aset tersebut layak huni.

F

Teknologi & Informasi

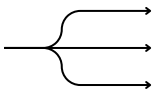
Melaksanakan pengembangan lanjutan program e-office, meliputi:



**Surat pengajuan perjalanan dinas;
Slip penggajian;
Reimbursement kesehatan;
E-reporting.**

Menyusun blue print e-filing; meliputi:

a. Integrasi login dengan e-office;

b. Klasifikasi berdasarkan  **bidang;
tipe surat;
tanggal/ tahun**

Menyusun blue print pengajuan SKMP online berbasis android dan website meliputi:

- a. Interface login untuk peserta;**
- b. Alur proses pengajuan SKMP untuk JD/DD/YT;**
- c. Alur proses pengajuan SKMP untuk pensiun normal;**
- d. Alur proses verifikasi dan atau otentifikasi peserta pasif;**
- e. Alur proses layanan pengaduan peserta.**

Membangun aplikasi layanan peserta berbasis website dan mobile;

Melakukan sosialisasi dan komunikasi kepada peserta terkait penggunaan aplikasi layanan peserta berbasis website dan mobile.

G

Satuan Pengawasan Internal

Kebijakan dan Peran Audit Internal

Dalam penerapan POJK Nomor 15/POJK.5/2019, pasal 39 ayat (1) mengenai prinsip Tata Kelola Dana Pensiun wajib membentuk fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang dilakukan oleh Pengurus. Berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Dana Pensiun Perhutani Nomor A-016/0212.6/DPPHT/06/2024 Tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas pada Dana Pensiun tanggal 01 Juni 2024 bahwa salah satu fungsi Audit Internal adalah melaksanakan tugas-tugas pemeriksaan, pengawasan, dan peningkatan sistem internal kontrol serta melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas kepatuhan dan pengendalian internal serta peningkatan sistem. Pelaksanaan audit internal berdasarkan PKPT tahun 2025.

Rencana dan Realisasi Kegiatan Audit Internal

- a. Audit Rutin/ Pemeriksaan Langsung Kegiatan Audit kinerja/ Pemeriksaan rutin dengan menggunakan pendekatan audit pemeriksaan langsung Tahun 2025 dilaksanakan untuk dapat menyentuh inti permasalahan yang ada pada objek pemeriksaan.

Aspek kegiatan pemeriksaan meliputi: perencanaan dan pengembangan masing-masing bidang, manfaat pensiun, keuangan, investasi, optimalisasi aset perusahaan, pemeliharaan sarana-prasarana, perjanjian kerjasama dan kebutuhan sumber daya manusia.

NO	BIDANG KERJA	PKPT TH 2025	RENCANA AUDIT RUTIN			
			TW I	TWII	TW III	TWIV
1	2	3	4	5	6	7
1	Bidang Kepesertaan	1	Jan-Feb			
2	Bidang MR & Kepatuhan	1		Apr		
3	Bidang Kesekretariatan	1		Jun		
4	Bidang Keuangan	1			Jul	
5	Bidang SDM & Umum	1				Okt
6	Bidang Pengembangan	1				Nov
7	Bidang IT	1				Des
Jumlah		7				

- b. Realisasi Temuan dan Pemantauan Tindak Lanjut Tahun 2025 berdasarkan pendekatan audit pemeriksaan langsung, selama tahun 2025 Audit Internal telah melakukan kegiatan audit kinerja/pemeriksaan rutin pada 7 (tujuh) bidang kerja yang terbagi dalam 4 (empat) triwulan diantaranya 5 (lima) bidang kerja (Kepesertaan, MR dan Kepatuhan, Kesekretariatan, Keuangan, SDM dan Umum) sudah dilakukan realisasi pemeriksaan dan 2 (dua) bidang kerja (Pengembangan dan IT) belum dilakukan realisasi pemeriksaan yaitu seperti pada rincian tabel dibawah ini :

NO	BIDANG KERJA	PKPT TH 2025	Pelaksanaan			Temuan Audit				RPTL Tahun 2025			
			R	DR	BR	JT	T	BT	DP	TW I	TWII	TW III	TW IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	4	5	6	7
1	Bidang Kepesertaan	1	1			13	2	11			Mei		
2	Bidang MR & Kepatuhan	1	1			9	4	5				Jul	
3	Bidang Kesekretariatan	1	1			4	1	3				Sep	
4	Bidang Keuangan	1	1			1	1	0					Nov
5	Bidang SDM & Umum	1	1			13	0	13					
6	Bidang Pengembangan	1	-		1	-							
7	Bidang IT	1	-		1	-							
Jumlah			7	5	0	2	40	8	32	0			

Pada Januari sampai dengan Desember 2025 terdapat 40 (empat puluh) temuan yang dimana sebanyak 8 (delapan) temuan telah dinyatakan “tuntas” dan 32 (tiga puluh) temuan dinyatakan “belum tuntas”. Dalam tahun 2025 terdapat bidang kerja yang belum dilakukan pemeriksaan dan pemantauan tindak lanjut, akan dimasukkan ke dalam PKPT tahun 2026.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

Rumusan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Dana Pensiun Perhutani telah menetapkan Rencana Penyehatan Jangka Panjang (RPJP) Periode tahun 2023 sampai dengan 2027 yang telah ditetapkan tanggal 4 Desember 2023. Sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk dicapai perusahaan selama periode 2023-2027 terdiri dari beberapa komponen antara lain pendapatan investasi, pembayaran manfaat pensiun, hasil usaha, aset investasi, kekayaan pendanaan, kewajiban aktuarial, Rasio Kecukupan

Dana (RKD), kewajiban solvabilitas dan rasio solvabilitas. Dasar penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 dilakukan penyesuaian berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik".

Realisasi RAKB Dana Pensiun Perhutani Tahun 2025 tercapai sebesar 100,20 atau 100,2% dari rencana Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Parameter	#	Bobot	Polarisasi	Renbis Tahun 2025		Realisasi Tahun 2025		%
					Target	Bobot	Realisasi	Skor	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 9:7
1	Peningkatan Pendapatan Inv.	a	10,00	-	14,00%	10,00	15,70%	11,00	110%
2	Peningkatan Portfolio Obligasi	b	5,00	Min	5,00%	5,00	5,00%	5,00	100%
3	Peningkatan Portfolio IDX, ESG, Leader	c	5,00	Min	5%	5,00	32,42%	5,50	110%
4	Menurunkan Rasio EBI	d	5,00	-	0,05%	5,00	37,72%	5,50	110%
5	Implementasi Digitalisasi PensiPro	e	2,00	-	100,00%	2,00	99,97%	2,00	100%
	Update Data Peserta	f	8,00	-	100,00%	8,00	99,97%	8,00	100%
6	Efisiensi dan Efektivitas Penerbitan Kartu Pensiun	g	5,00	Maks	4,00%	5,00	5,17%	3,87	77%
7	Digitalisasi Transaksi Keu.	h	5,00	-	100%	5,00	100,00%	5,00	100%
8	Penurunan Sumbangan Emisi Gas Buang	i	5,00	-	3,00	5,00	3,00	5,00	100%
9	Implementasi Green Office	j	5,00	-	484,50	5,00	83,21	5,50	110%
10	Penghematan Biaya Operasional	k	5,00	-	1,00%	5,00	115,0%	4,50	90%
11	Mitigasi Resiko Inv. Sektor ESG	l	5,00	-	100,00%	5,00	100,00%	5,00	100%
12	Tertib Kepatuhan Transaksi Inv.	m	5,00	-	100,00%	5,00	100,00%	5,00	100%
13	Pengawasan Keberhasilan Pencapaian Pendapatan Inv.	n	5,00	-	100,00%	5,00	100,00%	5,00	100%
14	Budaya Kerja sesuai SOP & Tata Kelola	o	5,00	-	100,00%	5,00	77,78%	3,89	78%
15	Pemantauan Penerapan Pelaksanaan RAKB	p	5,00	-	100,00%	5,00	88,89%	4,44	89%
16	Mengoptimalkan Keberlangsungan Kegiatan Perusahaan	q	5,00	-	100,00%	5,00	162,50%	5,50	110%
17	Penyelesaian PensiPro	r	5,00	-	100,00%	5,00	121,43%	5,50	110%
18	Pembangunan Digitalisasi Transaksi Keu. & Filing	s	5,00	-	100,00%	5,00	100,00%	5,00	100%
TOTAL						100,00	99,82	100,20	

Dampak Positif dan Tantangan Implementasi RAKB Tahun 2025:

Dampak Positif

- Terhadap Lingkungan Dapat melestarikan lingkungan, mengurangi emisi karbon;
- Terhadap Reputasi Meningkatkan citra Dana Pensiun Perhutani di mata masyarakat dan mengurangi risiko lingkungan dan sosial yang dapat mempengaruhi bisnis.

Tantangan

- Untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas internal telah dilakukan upaya meningkatkan kompetensi terkait RAKB, dengan mengikut sertakan karyawan dalam pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan RAKB;
- Risiko keuangan dan teknis, penerapan RAKB ini akan membutuhkan biaya tambahan dan hasil yang dirasakan mungkin masih akan lebih lama;
- Masih minim kesadaran para stakeholder terhadap pentingnya keuangan berkelanjutan.

PENILAIAN KPI PERUSAHAAN

Penilaian KPI merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis yang mencakup pencapaian strategis, keuangan dan operasional Perusahaan.

KPI Dana Pensiun Perhutani tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	KPI	Satuan	Polaritas	Renbis Tahun 2025		Realisasi Tahun 2025	
				Target	Skor	Realisasi	Skor
A	Finansial dan Ekonomi				40,00		40,87
1	Rasio Solvabilitas	%	min	82,85	9,00	81,95	8,90
2	Return on Investment	%	min	8,70	9,00	17,19	9,90
3	Hasil Usaha	RpM	min	78,82	8,00	76,16	7,73
4	BOPO	%	maks	18,39	8,00	17,65	8,34
5	Implementasi RAK Berkelanjutan	%	maks	100,00	6,00	100,00	6,00
B	Operasional				23,00		24,50
1	Pertumbuhan Pendapatan Investasi	%	min	5,00	8,00	19,31	8,80
2	Peningkatan Kualitas Data Kepesertaan	%	maks	100,00	8,00	99,97	8,00
3	Peningkatan Kualitas Pelayanan Kepesertaan	%	maks	100,00	7,00	110,00	7,70
C	Inovasi Model Bisnis				14,00		14,00
1	Digitalisasi Kepesertaan	%	maks	100,00	7,00	100,00	7,00
2	Digitalisasi Sistem Informasi Keuangan	%	maks	100,00	7,00	100,00	7,00
D	Kepemimpinan Teknologi				8,00		6,90
1	Inovasi Program Pelayanan Kepesertaan PensiPro	%	maks	100,00	8,00	86,27	6,90
E	Pelaporan dan Administrasi				15,00		15,00
1	Laporan Kinerja Bulanan	tgl	min	2	5,00	2	5,00
2	Laporan Kinerja Semester	tgl	min	20	5,00	20	5,00
3	Laporan Kinerja Audited	bln	min	Maret	5,00	Maret	5,00
Total					100,00		101,27

Dalam tahun 2025 capaian KPI sebesar 101,27% dari Target KPI Rencana Bisnis 2025, dengan capaian per segmen KPI sebagai berikut :

- Skor penilaian Keuangan dan Pengembangan 2025 sebesar 40,87 atau 102,17% dari target sebesar 40,00;
- Skor penilaian Operasional 2025 sebesar 24,50 atau 106,51% dari target sebesar 23,00;
- Skor Inovasi Model Bisnis 2025 sebesar 14,00 atau 100,00% dari target Rencana Bisnis sebesar 14,00;
- Skor Kepemimpinan dan Teknologi 2025 sebesar 6,90 atau 86,27% dari target Rencana Bisnis sebesar 8,00;
- Skor penilaian Administrasi 2025 sebesar 15,00 atau 100% dari target Rencana Bisnis sebesar 15,00.

UPDATE PROGRES RENCANA AKSI PENGALIHAN PROGRAM

Progres Tahapan Yang Telah Dilakukan

Per 31 Desember 2025, progres pelaksanaan tahapan transformasi pengelolaan dari Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) ke Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), sebagai berikut :

Update progres pengalihan program PPMP ke PPIP sebagai berikut:

1. Keputusan Pendiri perihal Pengalihan Program PPMP ke PPIP, telah tertuang dalam Rapat Rutin Direksi (RRD) tanggal 27 Agustus 2024; Usulan Pengalihan Program DPPHT dari PPMP ke PPIP dari Pendiri kepada Pemilik Modal BP BUMN sesuai surat No. 0652/017.3/SDM&IT/2025 tanggal 21 November 2025;
2. Telah dilakukan pembahasan dengan Tim Teknis BP BUMN pada tanggal 03 Desember 2025; dan BP BUMN meminta kelengkapan kajian yang berisi analisis Pro-Kontra terhadap alternatif pengelolaan pensiun pada Dana Pensiun Perhutani;
3. Pernyataan Dukungan dari Organisasi Pekerja
4. Telah dilakukan pertemuan dan pembahasan dengan organisasi pekerja yaitu : Serikat Karyawan (Sekar), Serikat Pekerja dan Pegawai Perhutani (SP2P), Serikat Rimbawan Perhutani (Serimba PHT) dan Serikat Rimbawan Perhutani Pembaharuan (Serimba PPHT).
5. Tahapan yang dilakukan adalah pembahasan mengenai perubahan program pensiun dari MP ke IP pada tanggal 3 s.d. 4 Juni 2025 di Surabaya yang dihadiri oleh Perwakilan Pendiri, DPPHT dan Ketua Umum serta Pengurus dari 4 serikat tersebut.

Dukungan berupa pernyataan sikap dari ke-4 organisasi pekerja, yaitu, tersebut surat :

- Sekar, surat No.64/DPPSekar/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025;
- SP2P, surat No.08/DPP/SP2P/2025 tanggal 20 Juni 2025;
- Serimba PHT, surat No.014/DPPSERIMBA-PHT/II/2025 tanggal 1 September 2025;
- Serimba PPHT, surat No.01/DPP/Serimba-PPHT/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025.

6. Pernyataan persetujuan perubahan PPMP ke PPIP DPPHT dari Organisasi Pensiunan yaitu Penschutindo Tingkat Provinsi (Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat) pada tanggal 24 November 2025;
7. Penyusunan Peraturan Dana Pensiun (PDP) PPIP, saat ini proses legal drafting oleh Tim Legal Perum Perhutani;
8. Telah dilaksanakan sosialisasi oleh Tim Pendiri bersama Dana Pensiun Perhutani kepada peserta sebagai berikut :

- Sosialisasi dilaksanakan dengan sasaran peserta aktif dan peserta pasif dengan mempertimbangkan domisili peserta.
- Materi Sosialisasi meliputi :
 1. Background dan Perbaikan Pendanaan Dana;
 2. Komparasi PPMP vs PPIP;
 3. Tahapan Pengalihan Program;
 4. Form Persetujuan;
 5. Metode Updating Data dan Informasi secara manual dan pengenalan platform SIAP PensiPro (sedang dalam proses UAT);
 6. Kebijakan & Timeline Pengalihan PPMP ke PPIP;
 7. Formula Simulasi Perhitungan Saldo Solvabilitas Peserta Pasif;
 8. Posisi Saldo MP Sekaligus program PPMP.

- Hasil Sosialisasi

Realisasi sosialisasi tahun 2024 dan 2025 sebagaimana tabel di bawah:

1. Peserta Aktif

Pelaksanaan sosialisasi peserta aktif dilakukan secara online menggunakan zoom dengan jumlah peserta aktif per 31 Desember 2024 sebanyak 2.392; peserta setuju sebanyak 2.044 orang (87,3%); belum menyampaikan pendapat sebanyak 148 orang (6,3%); tidak setuju sebanyak 150 orang (6,4%);

No.	Uraian Pelaksanaan	Tempat	Tanggal	Peserta Aktif					Jumlah
				Populasi	Sosialisasi	Setuju	Tidak Setuju	Belum Berpendapat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 5+6+7
1	Kantor Pusat & Anak Perusahaan	Online	06 November 2024	260	298	204	31	63	298
2	Divisi Regional Jawa Tengah	Online	07 November 2024	707	686	651	22	13	686
3	Divisi Regional Jawa Timur	Online	12 November 2024	807	757	737	9	11	757
4	Divisi Regional Jawa Barat	Online	14 November 2024	618	601	452	88	61	601
Jumlah				2.392	2.342	2.044	150	148	2.342
Jumlah Peserta Aktif/Populasi									2.342
Target : Populasi									2.342
Tingkat kehadiran : Target									100%
Setuju : kehadiran									87,3%
Tidak Setuju : Kehadiran									6,4%
Tidak menyampaikan Pendapat : Kehadiran									6,3%

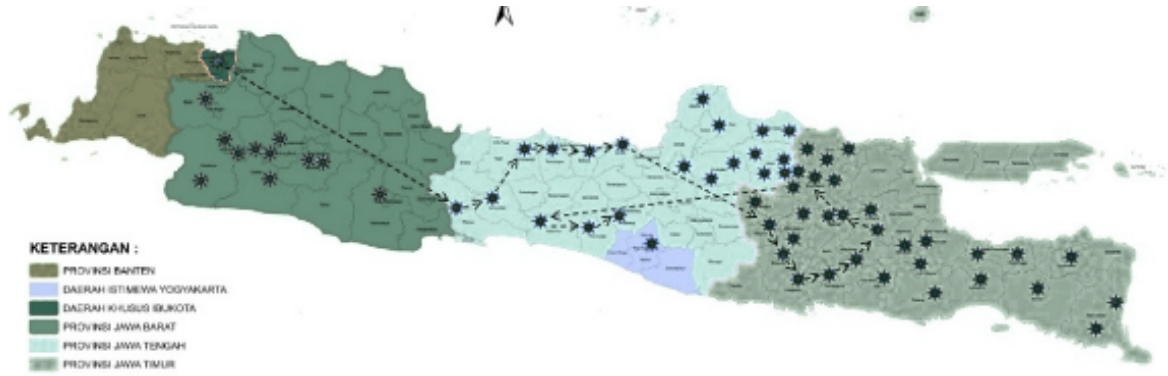
2. Peserta Pasif

URAIAN	KAB/KOTA	LOKASI	PESERTA PASIF			PERNYATAAN		Belum Berpendapat	Sosialisasi 2X	Jumlah	BELUM SOSIALISASI
			Populasi	Target	Hadir	Setuju	Tidak Setuju				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=6+7+8+9	11=3-10
I. Tahun 2024											
1. Jawa Tengah	5	6	5.478	1.171	804	790	-	14	-	804	4.674
2. Jawa Timur	6	7	6.616	1.476	780	713	-	67	-	780	5.836
3. Jawa Barat	5	6	2.449	1.084	428	341	22	66	-	428	2.021
4. Banten	1	1	239	-	69	69	-	-	-	69	170
5. D.I Yogyakarta	1	1	80	-	20	20	-	-	-	20	60
6. DKI Jakarta	-	-	61	-	2	2	-	-	-	2	59
7. Provinsi Lain	-	-	83	-	-	-	-	-	-	-	83
Jumlah I	18	21	15.006	3.731	2.103	1.935	22	146	-	2.103	12.903
II. Tahun 2025											
1. Jawa Tengah	11	21	4.674	2.304	2.496	2.489	3	2	2	2.496	2.178
2. Jawa Timur	27	45	5.836	2.240	3.702	3.664	24	3	11	3.702	2.134
3. Jawa Barat	7	11	2.021	1.080	674	483	145	6	40	674	1.347
4. Banten	-	-	170	-	-	-	-	-	-	-	170
5. D.I Yogyakarta	1	1	60	-	11	11	-	-	-	-	49
6. DKI Jakarta	-	-	59	-	-	-	-	-	-	-	59
7. Provinsi Lain	-	-	83	-	-	-	-	-	-	-	83
Jumlah II	45	77	12.903	5.624	6.883	6.647	172	11	53	6.872	6.020
Total (I+II)	63	98	15.006	9.355	8.986	8.582	194	157	53	8.975	6.031
											(1)
Peserta Pasif per Mei 2025											15.006
Target Sosialisasi											(2)/(1)
% Kehadiran											62,34%
% Setuju											(3)/(2)
% Tidak Setuju											96,06%
% Tidak Berpendapat											(4)/(3)
Peserta Pasif per November 2025											95,50%
% Persetujuan											(5)/(3)
											1,75%
											(10)
											15.137
											(4)/(10)
											96,70%

Realisasi Sosialisasi Tahun 2024 dan Tahun 2025 :



- Sebaran Lokasi Sosialisasi Tahun 2025
 - Sosialisasi dimulai sejak 24 Juni s.d 18 Desember 2025 meliputi 4 provinsi (Jateng, Jatim, Jabar dan Yogyakarta), di 7 kota dan 39 kabupaten yang tersebar di 78 lokasi sosialisasi;
 - Target peserta sesuai Rencana Bisnis 2025 sebanyak 5.624 dengan sasaran peserta di 3 (tiga) provinsi yaitu Jateng, Jatim dan Jawa Barat;
 - Realisasi sosialisasi peserta pasif yang hadir sebanyak 6.883 orang (122% dari target); peserta setuju sebanyak 6.647 orang (96,6%); sisanya sebesar 3,4% terdiri dari belum menyampaikan pendapat sebanyak 11 orang, 172 orang tidak setuju, dan terdapat 53 orang yang datang 2 kali.



• Kinerja Sosialisasi 2024 - 2025

Secara kumulatif, sosialisasi dihadiri peserta sebanyak 8.986 orang atau 96,07% dari target 9.355 orang. Peserta setuju sebanyak 8.582 orang (95,5%), tidak setuju 194 orang (2,16%) dan belum berpendapat 157 orang (1,75%). Dari kinerja sosialisasi tahun 2024-2025 tersebut direncanakan di tahun 2026 target sosialisasi sebanyak 6.019 orang.

Rencana Tindak Lanjut dan Sosialisasi Tahun 2026

1. Rencana Tindak Lanjut

Secara berkelanjutan Dana Pensiun akan terus melakukan pengawasan terhadap tahapan perubahan PPMP ke PPIP antara lain :

- Bersama Pendiri melakukan koordinasi dengan Pemilik Modal (BP BUMN) tentang Pengalihan Program Manfaat Pasti (PPMP) ke Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan dikelola oleh Dana Pensiun Perhutani;
- Bersama Pendiri melakukan pembahasan mengenai Peraturan Dana Pensiun Program Pensiun Iuran Pasti (PDP PPIP) dan mengusulkan persetujuan perubahan program kepada Pemegang Saham (BP BUMN);
- Melaksanakan valuasi nilai solvabilitas Peserta, nilai likuiditas dan nilai pasar portofolio investasi, serta nilai buku kekayaan Dana Pensiun Perhutani;
- Mengusulkan pengesahan OJK atas Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan Dana Pensiun dapat melakukan proses administrasi untuk penetapan saldo awal masing-masing Peserta;
- Pemuatan Peraturan Dana Pensiun dalam Lembaran Berita Negara RI;
- Pembangunan sistem aplikasi SIAP PensiPro untuk meningkatkan layanan kepesertaan

2. Sosialisasi Tahun 2026

Untuk menunjang kelancaran proses peralihan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) ke Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), Pendiri dan Dana Pensiun Perhutani akan terus melakukan sosialisasi perubahan PPMP ke PPIP dengan strategi :

- Metode sosialisasi berdasarkan domisili dengan sasaran peserta per kabupaten yang belum dilakukan sosialisasi dilanjutkan dengan peserta yang belum hadir pada sosialisasi tahun 2025;
- Target peserta sosialisasi sesuai Renbis tahun 2026 sebanyak 5.623 orang. Namun sejalan dengan target perubahan program PPMP ke PPIP maka di tahun 2026 sosialisasi peserta pasif ditargetkan mencapai 100 % sebanyak 6.019 orang;
- Selain sosialisasi, akan dilakukan penyampaian transformasi digital layanan kepesertaan melalui aplikasi SIAP PensiPro.

Dengan pengalihan program pensiun dari PPMP ke PPIP akan menciptakan keseimbangan antara kemampuan Perusahaan (sebagai Pendiri) dan harapan peserta dan menjamin stabilitas dan *sustainability* untuk mengurangi risiko disrupsi likuiditas keuangan, dan menjaga kepercayaan/ keyakinan seluruh pemangku kepentingan.

PENUTUP

Menutup tahun 2025, kinerja Dana Pensiun Perhutani tetap resilien di tengah tantangan kondisi ekonomi nasional dan global tidak mudah dalam pengelolaan investasi Dana Pensiun Perhutani.

Secara umum profil kinerja tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan dengan Rencana Bisnis dan dibandingkan dengan tahun 2024. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan KPI Tahun 2025 dapat terealisasi dengan baik.

Progres pelaksanaan tahapan transformasi pengelolaan dari Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) ke Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), berjalan dengan beberapa penyesuaian, terkait pemenuhan ketentuan dan persyaratan yang terus diupayakan untuk mendukung keberhasilan proses migrasi dengan target Desember 2026.

Capaian Kinerja Tahun 2025 merupakan hasil kerja bersama Dana Pensiun Perhutani, Dewan Pengawas, dan dukungan Pendiri, serta kerjasama yang baik dari seluruh stakeholder.

Strategi perbaikan berkelanjutan Tata Kelola sebagai sarana pencapaian tujuan pengelolaan dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, dan kewajaran sesuai POJK Nomor 35 Tahun 2024 akan terus ditingkatkan dalam pelaksanaan tahun kerja 2026.